

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
D A N
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
A N D
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 <i>STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 <i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012</i>	4
LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN <i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>	6 - 72

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL, Tbk.
("Perseroan")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **N a m a** : Martin Jimi
Alamat Kantor : Perkantoran Hijau Arkadia
Tower C, Lantai 15.
Jalan TB. Simatupang
Kavling 88
Jakarta 12520

**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Bintaro Jaya Sektor 9
RT 001/011 Pondok Pucung
Pondok Aren

**Nomor Telepon
J a b a t a n** : 021 – 2754 5000
: Presiden Direktur
2. **N a m a** : Wihardjo Hadiseputro
Alamat Kantor : Perkantoran Hijau Arkadia
Tower C, Lantai 15.
Jalan TB. Simatupang
Kavling 88
Jakarta 12520

**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Jl. Budisari IV/10 RT
003/RW 005 Hegarmanah
Cidadap

**Nomor Telepon
J a b a t a n** : 021 – 2754 5000
: Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan ;
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF
THE RESPONSIBILITIES FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL, Tbk.
("The Company")**

We, the undersigned below, :

1. **N a m e** : Martin Jimi
Office Address : Perkantoran Hijau Arkadia
Tower C, Lantai 15.
Jalan TB. Simatupang
Kavling 88.
Jakarta 12520

**Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card** : Bintaro Jaya Sektor 9
RT 001/011 Pondok Pucung
Pondok Aren

**Telephone Number
P o s i t i o n** : 021 – 2754 5000
: President Director
2. **N a m e** : Wihardjo Hadiseputro
Office Address : Perkantoran Hijau Arkadia
Tower C, Lantai 15.
Jalan TB. Simatupang
Kavling 88.
Jakarta 12520

**Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card** : Jl. Budisari IV/10 RT 003/RW
005 Hegarmanah
Cidadap

**Telephone Number
P o s i t i o n** : 021 – 2754 5000
: Director

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements ;*
2. *The Financial Statements have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information presented in the Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
b. *The Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

We certify that our Statements are true.

Jakarta, 14 Maret 2014/ March 14, 2014
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

Direktur Utama
President Director



Direktur
Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 14186-B1A/JMM4.FH3

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan **PT Akasha Wira International Tbk ("Perseroan")** yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2013, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas yang berakhir pada tanggal tersebut, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 14186-B1A/JMM4.FH3

The Shareholders, Commissioners and Directors
PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

*We have audited the accompanying Financial Statements of **PT Akasha Wira International Tbk ("the Company")**, which comprise the Statement of Financial Position as of December 31, 2013, and the Statements of Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes.*

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Financial Statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the Financial Statements are free from material misstatement.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan **PT Akasha Wira International Tbk** tanggal 31 Desember 2013, serta Kinerja Keuangan dan Arus Kasnya yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Financial Statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the Financial Statements present fairly, in all material respects, the Financial Position of **PT Akasha Wira International Tbk** as of December 31, 2013 and its Financial Performance and Cash Flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

H. Fuad Hasan, CPA
NRAP/Public Accountant Registration AP.0727

14 Maret 2014/March 14, 2014

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except
Otherwise Stated)**

A S E T	Catatan/ Notes	2 0 1 3	2 0 1 2	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2,3,10,14,29&31	23.068	39.350	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Setelah Dikurangi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha masing-masing sebesar Rp 793 per 31 Desember 2013 dan Rp 716 per 31 Desember 2012	2,4,10,14,29&31	78.952	71.475	Trade Receivables - Net of Allowance for Impairment of Trade Receivables of Rp 793 as of December 31, 2013 and Rp 716 as of December 31, 2012
Piutang Bukan Usaha - Bersih	2 & 31	227	312	Non-Trade Receivables - Net
P e r s e d i a a n	2,5,10,&14	84.788	74.592	I n v e n t o r i e s
Pajak Dibayar Dimuka	2 & 7	967	1.512	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	6	8.753	4.248	Advances and Prepayments
Jumlah Aset Lancar		<u>196.755</u>	<u>191.489</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	6	-	268	Advances and Prepayments
Pajak Dibayar Dimuka	2 & 7	554	593	Prepaid Taxes
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 177.864 dan Rp 157.465 per 31 Desember 2013 dan 2012 dan Cadangan Penurunan Nilai sebesar Rp 10.058 per 31 Desember 2013 dan 2012	2,9,10,14&33	141.558	109.553	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 177,864 and Rp 157,465 as of December 31, 2013 and 2012, respectively and Provision for Impairment of Rp 10,058 as of Desember 31, 2013 and 2012
Properti Investasi	2 & 10	-	1.533	Investment Property
Uang Jaminan	2,8,28a,29,31&33	98.706	81.467	Refundable Deposits
Aset Tidak Lancar Lainnya	2	3.491	4.191	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>244.309</u>	<u>197.605</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>441.064</u></u>	<u><u>389.094</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except
Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2 0 1 3	2 0 1 2	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek	2,10,14&31	12.100	-	Short-term Bank Loan
Utang Usaha	2,11,29&31	36.859	52.144	Trade Payables
Utang Pajak	2,12&27	1.863	1.463	Taxes Payable
Utang Bukan Usaha dan Beban Masih Harus Dibayar	2,13,29&31	22.900	11.591	Non-Trade Payables and Accrued Expenses
Pinjaman Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	2,14&31	34.875	33.333	Current Portion of Long-term Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	2 & 31	133	93	Current Portion of Finance Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		108.730	98.624	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi				
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	2,14&31	40.292	57.960	Long-term Bank Loan - Net of Current Portion
Uang Jaminan Pelanggan	2,15&31	3.336	3.302	Customers' Deposits
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	2 & 27b	4.844	6.248	Deferred Tax Liabilities - Net
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 16	18.710	13.787	Long-term Employee Benefits Obligation
Utang Sewa Pembiayaan - Setelah Dikurangi				
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	2 & 31	374	51	Finance Lease Payables - Net of Current Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		67.556	81.348	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		176.286	179.972	Total Liabilities
E K U I T A S				E Q U I T Y
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar - 2.359.587.200 saham				Authorized Capital - 2,359,587,200 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 589.896.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham	17	589.897	589.897	Issued and Fully Paid Capital - 589,896,800 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share
Tambahannya Modal Disetor	18	5.068	5.068	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba (Rugi):				Retained Earnings (Deficit):
- Dicadangkan	19	158.296	74.920	- Appropriated
- Belum Dicadangkan		(488.483)	(460.763)	- Unappropriated
Jumlah Ekuitas		264.778	209.122	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		441.064	389.094	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013
AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except
Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
PENJUALAN BERSIH	2,20&30	502.524	476.638	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,21&30	(220.966)	(204.736)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		281.558	271.902	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	2,22&30	(142.099)	(116.795)	<i>Selling Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	2,23&30	(84.982)	(68.699)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Lain-lain	24 & 30	(835)	(1.752)	<i>Other Expenses</i>
Penghasilan Lain-lain	24 & 30	15.912	6.790	<i>Other Income</i>
Penghasilan Keuangan	25 & 30	545	302	<i>Finance Income</i>
Beban Keuangan	26 & 30	(10.905)	(15.117)	<i>Finance Expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		59.194	76.631	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2 & 27	(3.538)	6.745	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA PERIODE BERJALAN		55.656	83.376	PROFIT FOR THE PERIOD
Pendapatan Komprehensif Lain		-	-	<i>Other Comprehensive Income</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>55.656</u>	<u>83.376</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam Angka Penuh)	2	94	141	NET INCOME PER SHARE (Full Amount)
RATA-RATA TERTIMBANG JUMLAH SAHAM BEREDAR/DITEMPATKAN (dalam Angka Penuh)		589.896.800	589.896.800	WEIGHTED AVERAGE NUMBER OF OUTSTANDING/ISSUED SHARES (Full Amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013
AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except
Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Rugi) Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	
			Ditentukan Penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaanya/ Unappropriated		
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	589.897	5.068	49.052	(518.271)	125.746	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011
PENYISIHAN SALDO LABA UNTUK CADANGAN UMUM	19	-	25.868	(25.868)	-	APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVE
PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	-	-	-	83.376	83.376	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	589.897	5.068	74.920	(460.763)	209.122	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
PENYISIHAN SALDO LABA UNTUK CADANGAN UMUM	19	-	83.376	(83.376)	-	APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVE
PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	-	-	-	55.656	55.656	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	589.897	5.068	158.296	(488.483)	264.778	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013
AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except
Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 1 3	2 0 1 2	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		494.970	472.755	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan		(437.240)	(378.565)	Cash Payments to Suppliers and Employees
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		57.730	94.190	Cash Provided by Operating Activities
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(4.924)	(48)	Payments of Corporate Income Tax
Pembayaran Bunga		(8.777)	(13.163)	Payments of Interest
Penerimaan Bunga		545	302	Receipts of Interest
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Lain-lain		(4.472)	5.993	Other Cash Receipts (Payments)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		40.102	87.274	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	35	(51.096)	(28.469)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap		1.167	434	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(49.929)	(28.035)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	35	27.072	13.000	Proceeds from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	35	(33.333)	(47.599)	Repayments of Bank Loan
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	35	(194)	(77)	Payment of Finance Lease Payables
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(6.455)	(34.676)	Net Cash Used in Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(16.282)	24.563	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE		39.350	14.787	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE		23.068	39.350	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Akasha Wira International Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama Perseroan telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2010, ketika nama Perseroan diubah menjadi PT Akasha Wira International Tbk.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn, No. 48 tanggal 25 Juni 2013 mengenai perubahan atas Kuorum, Hak Suara dan Keputusan serta mengenai perubahan atas Tugas dan Wewenang Direksi.

Perseroan didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967, jo Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, yang telah dicabut dan diganti dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007 dan telah memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusan No. 42/V/PMA/2006 tanggal 10 Maret 2006. Pada tahun 2010, Perseroan telah memperoleh Ijin Prinsip Perluasan Penanaman Modal berdasarkan Surat Keputusan No. 253/I/IP/II/PMA/2010 tanggal 26 Oktober 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan, ruang lingkup kegiatan perseroan adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Perseroan bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan serta produksi dan distribusi produk-produk kosmetika. Produksi air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tahun 1986, perdagangan produk kosmetika dimulai pada tahun 2010 dan produksi produk kosmetika dimulai pada tahun 2012.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Akasha Wira International Tbk ("the Company") was established under the name of PT Alfindo Putrasetia in 1985. The Company's name has been changed several times, the most recent one in 2010, when its name was changed to PT Akasha Wira International Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, M.Kn, No. 48 dated June 25, 2013 concerning the changes in Quorum, Voting Rights and Decision and the changes in Duties and Authority of the Board of Directors.

The Company was incorporated within the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 of 1970 and No. 25 of 2007, and had obtained an approval from the Chief of Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in Decision Letter No. 42/V/PMA/2006 dated March 10, 2006. In 2010, the Company obtained Investment Expansion Principle Licence based on Decision Letter No. 253/I/IP/II/PMA/2010 dated October 26, 2010.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of drinking water bottling industry, bread and cake industry, candy, macaroni, cosmetic industry and wholesaling. The Company is engaged in the drinking water bottling and cosmetic products manufacturing and distribution. The commercial production of drinking water started in 1986, cosmetic products trading started in 2010 and cosmetic products manufacturing started in 2012.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta. Pabrik pengolahan air minum dalam kemasan berlokasi di Jawa Barat dan pabrik produk kosmetik berlokasi di Pulogadung.

Pada tanggal 3 Juni 2008, Sofos Pte. Ltd., perusahaan berbadan hukum Singapura, telah mengakuisisi Water Partners Bottling S.A., perusahaan *joint venture* antara The Coca Cola Company dan Nestle S.A. dan pemegang hak pengendalian atas Perseroan.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Sesuai dengan Surat Ketua Bapepam No. S-774/PM/1994 tanggal 2 Mei 1994 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham. Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 38.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juni 1994.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Perseroan mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-1213/PM/2004 tanggal 10 Mei 2004 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 73.720.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office located at Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta. The drinking water bottling plants are located in West Java and cosmetic products plants are located in Pulogadung.

On June 3, 2008, Sofos Pte. Ltd., a Singapore based company acquired Water Partners Bottling S.A., a joint venture of The Coca Cola Company and Nestle S.A. and owner of the controlling interest in the Company.

b. Public Offering of the Company's Shares

In accordance with Letter of the Chairman of Bapepam No. S-774/PM/1994 dated May 2, 1994 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company has publicly offered, through capital market, 15,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share. The Company listed all its 38,000,000 shares on the Jakarta Stock Exchange on June 14, 1994.

Based on the result of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on June 6, 1997, the Company issued 38,000,000 bonus shares from the additional paid-in capital with a share par value of Rp 1,000 (full amount).

Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-1213/PM/2004 dated May 10, 2004 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company conducted a Limited Public Offering I to the existing shareholders in connection with its rights issue with pre-emptive rights of 73,720,000 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan (Lanjutan)

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-5874/BL/2007 tanggal 21 Nopember 2007 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 440.176.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

Seluruh saham Perseroan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember berdasarkan Akta No. 48 tanggal 25 Juni 2013 dari Jose Dima Satria, SH, M.Kn., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

	2 0 1 3
Presiden Komisaris	Hanjaya Limanto
Komisaris	Miscellia Dotulong
Komisaris Independen	Danny Yuwono Siswanto
Direktur Utama	Martin Jimi
Direktur	Wihardjo Hadiseputro Ari Wisnubroto
Direktur Tidak Terafiliasi	Th. M. Wisnu Adjie

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Danny Yuwono Siswanto	
Anggota	Fany Soegiarto	Zulbahri

Sekretaris Perseroan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Th. M. Wisnu Adjie.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan mempekerjakan masing-masing sebanyak 975 dan 1.314 pegawai.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-5874/BL/2007 dated November 21, 2007 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company arranged a Limited Public Offering II to the existing shareholders in connection with its rights issue with pre-emptive rights of 440,176,800 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31 based on Notarial Deed No. 48 dated June 25, 2013 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn., a public notary in Jakarta, is as follows:

	2 0 1 2	
Hanjaya Limanto	Hanjaya Limanto	<i>President Commissioner</i>
Miscellia Dotulong	Miscellia Dotulong	<i>Commissioner</i>
Danny Yuwono Siswanto	Danny Yuwono Siswanto	<i>Independent Commissioner</i>
Agoes Soewandi Wangsapoetra	Agoes Soewandi Wangsapoetra	<i>President Director</i>
Martin Jimi	Martin Jimi	<i>Directors</i>
-	-	
Th. M. Wisnu Adjie	Th. M. Wisnu Adjie	<i>Non-Affiliated Director</i>

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

Chairman
Members

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2013 and 2012 is Th. M. Wisnu Adjie.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company had 975 and 1,314 employees, respectively.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Perseroan masing-masing sebesar Rp 5.167 juta (jumlah penuh) dan Rp 3.380 juta (dalam jumlah penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang dianut Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Indonesia No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012. Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan Keuangan Perseroan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan Keuangan Perseroan tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di negara lain.

1. GENERAL (Continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012, the amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company amounted to Rp 5,167 million (full amount) and Rp 3,380 million (full amount).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Company conform to Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies, enclosed in Decision Letter No. KEP-347/BL/2012. The significant accounting policies consistently applied in the preparation of the Financial Statements are as follows:

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The Financial Statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 1 (Revisi 2009), "Presentation of Financial Statements".

The Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. The Company's Financial Statements are not intended to present the financial position and results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep Harga Perolehan, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan Keuangan juga disusun berdasarkan konsep Akrua, kecuali untuk Laporan Arus Kas.

Laporan Arus Kas menyajikan perubahan kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dan disusun dengan metode Langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Seluruh angka dalam Laporan Keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Perseroan melakukan penerapan PSAK, ISAK dan Pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:

- PSAK No. 38 (Revisi 2011), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"
- ISAK No. 21, "Perjanjian untuk Pembangunan Konstruksi Real Estate"
- PPSAK No. 7, "Pencabutan PSAK No. 44: "Akuntansi untuk Aktifitas Pengembangan Real Estate"
- PPSAK No. 10, "Pencabutan PSAK No. 51: "Akuntansi Kuasi - Reorganisasi"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (Continued)

The Financial Statements have been prepared on the basis of Historical Cost, unless otherwise stated.

The Financial Statements have also been prepared on the basis of Accrual concept, except for the Statements of Cash Flows.

The Statements of Cash Flows present the changes in cash from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the Direct method.

The presentation currency used in the preparation of the Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Figures in the Financial Statements are rounded to and presented in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies adopted in the preparation of the Financial Statements are consistent with those applied in the preparation of the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2012.

Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The Company applied the following SFAS, IFAS and Revocation of Financial Accounting Standards (PPSAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board and effective on or after January 1, 2013:

- *SFAS No. 38 (2011 Revision), "Business Combinations of Entities under Common Control".*
- *IFAS No. 21, "Agreements for the Construction of Real Estate".*
- *PPSAK No. 7, "Revocation of SFAS No. 44: "Accounting for Real Estate Development Activities".*
- *PPSAK No. 10, "Revocation of SFAS No. 51: "Accounting for Quasi-Reorganization".*

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Pencabutan standar dan interpretasi ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".
- PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah".
- PSAK No. 52, "Akuntansi Mata Uang Pelaporan".
- ISAK No. 4, "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs".

Penerapan standar revisi dan pencabutan standar tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan serta tidak menimbulkan efek material terhadap Laporan Keuangan.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Pada 1 Januari 2012, Perseroan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK No. 10 yang direvisi tersebut terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran dalam mata uang asing ke mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Pada tanggal tersebut, Perseroan memutuskan bahwa mata uang fungsional Perseroan adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (Continued)

The withdrawals of these standards and interpretations did not result in significant changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- *SFAS No. 11, "Translation of Foreign Currency Financial Statements".*
- *SFAS No. 47, "Accounting for Land".*
- *SFAS No. 52, "Reporting Currency".*
- *IFAS No. 4, "Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences".*

The adoption of the revised and withdrawal standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the Financial Statements.

b. Foreign Currency Translation

The Company adopted SFAS No. 10 (2010 Revision), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised SFAS No. 10 principally establishes the functional currency determination, account translation in foreign currency to functional currency and the use of presentation currency which is different with the functional currency. At that date, the Company determined that its functional currency is Indonesian Rupiah.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
 Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
 Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam Laporan Keuangan entitas diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan Keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perseroan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2013
Dolar Amerika Serikat 1	12.189
Poundsterling 1	20.097
Euro 1	16.821
Dolar Australia 1	10.876
Baht Thailand 1	371
Dolar Hongkong 1	1.572
Ringgit Malaysia 1	3.708
Dolar Singapura 1	9.628
Yuan China 1	1.999
Won Korea 1	12
Yen Jepang 1	116

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Foreign Currency Translation (Continued)

Functional and Reporting Currencies

Items included in the Financial Statements are measured using the currency of the the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The Financial Statements are presented, in Indonesian Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the Statement of Comprehensive Income.

As of December 31, the exchange rates used were as follows:

	2012
United States Dollar 1	9.670
Poundsterling 1	15.579
Euro 1	12.810
Australian Dollar 1	10.025
Thai Baht 1	316
Hongkong Dollar 1	1.247
Malaysian Ringgit 1	3.160
Singapore Dollar 1	7.907
Chinese Yuan 1	1.537
Korean Won 1	9
Japanese Yen 1	112

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya, jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan.

Kas dan setara kas dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan.

d. Piutang Usaha dan Piutang Bukan Usaha

Piutang usaha dan piutang bukan usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penurunan nilai.

Penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Masuk Pertama, Keluar Pertama untuk persediaan air minum dalam kemasan dan metode Rata-rata Tertimbang untuk persediaan kosmetik.

Harga perolehan persediaan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja dan alokasi overhead yang terkait dengan aktivitas produksi.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three months or less from the dates of placement.

Cash and cash equivalents immediately can be used without significant change in value.

d. Trade and Non-Trade Receivables

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivable is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written off during the period in which they are determined to be uncollectible.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the First-In, First-Out method for bottled drinking water and the Weighted Average method for cosmetic products.

Cost of inventories consists of material, labour, and overhead cost related to production activities.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Beban Ditangguhkan

Pengeluaran-pengeluaran yang memiliki manfaat untuk periode lebih dari satu tahun dicatat sebagai beban yang ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode Garis Lurus selama periode dimana manfaat itu terealisasi.

g. Properti Investasi

Pada 1 Januari 2012, Perseroan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Properti investasi bangunan disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan estimasi masa manfaat selama 25 tahun dengan taksiran nilai residu sebesar 20% pada akhir masa manfaat.

h. Aset Tetap dan Penyusutan

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Deferred Expenses

Expenditures which are considered to have a benefit of more than one year are deferred and amortized using the Straight-line method over the periods in which the benefit is realized.

g. Investment Properties

On January 1, 2012, the Company adopted SFAS No. 13 (2011 Revision), "Investment Properties".

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Company's investment properties are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Investment property of building is depreciated using the Straight-line method, based on the estimated useful lives of 25 years and residual value of 20% in the end of the useful lives.

h. Fixed Assets and Depreciation

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable of bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
 Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
 Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perseroan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perseroan memilih untuk menerapkan model Biaya, sehingga aset tetap Perseroan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung sejak bulan berikut setelah aset yang bersangkutan diperoleh, dengan menggunakan metode Garis Lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dan nilai residu dari masing-masing aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ <i>Useful Lives</i> (Tahun/ Years)	Nilai Residu/ <i>Residual Value</i>	
B a n g u n a n	25 dan/and 35	20% dan/and 30%	<i>B u i l d i n g s</i>
Sarana dan Prasarana	3	-	<i>L e a s e h o l d I m p r o v e m e n t</i>
Mesin dan Peralatan	3 - 16	-	<i>M a c h i n e r y a n d E q u i p m e n t</i>
Peralatan dan Perlengkapan	4 - 5	-	<i>T o o l s a n d E q u i p m e n t</i>
K e n d a r a a n	5 - 8	-	<i>V e h i c l e s</i>
Peralatan IT	3 - 4	-	<i>I T E q u i p m e n t</i>
D i s p e n s e r	5	-	<i>D i s p e n s e r s</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

Subsequent expenditures such as component replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of the previous inspection are derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

The Company has chosen to adopt the Cost model, accordingly, the Company's fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Depreciation is calculated starting from the following month in which the assets are acquired, using the Straight-line method, based on the estimated useful lives and residual value of each assets as follows:

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

i. Transaksi Sewa

Perseroan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut diklasifikasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of fixed assets is recognised in the Statements of Comprehensive Income.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

i. Lease Transactions

The Company classifies leases based on the extent to which risk and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee and the substance of the transaction rather than the form of the contract at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Transaksi Sewa (Lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee (Lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada tahun berjalan diakui sebagai beban pada operasi dengan metode Garis Lurus (Straight-line method) selama masa sewa.

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Suatu rugi penurunan nilai diakui di Laporan Laba Rugi Komprehensif apabila nilai yang dapat diperoleh kembali (nilai tertinggi antara harga jual netto dan nilai pakai) dari aset di bawah nilai tercatatnya. Apabila terjadi peningkatan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset yang sebelumnya telah diturunkan nilainya, kerugian penurunan nilai dipulihkan sebagian atau seluruhnya pada tahun perubahan, selama pemulihan nilai tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset yang bersangkutan melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui seandainya penurunan nilai tidak terjadi di tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Lease Transactions (Continued)

Finance Lease - as Lessee (Continued)

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the Straight-line method over the lease term.

j. Impairment of Non Financial Assets

An impairment loss is recognized in the Statements of Comprehensive Income whenever the recoverable amount (the higher value of net selling price or value in use) of assets is below the carrying amount. Whenever there is improvement in the recoverable amount of previously impaired assets, the impairment losses are either partially or wholly reversed in the year of change, as long as such reversal does not cause the carrying amount of the related assets to exceed the carrying amount that would have been recognized if no impairment losses had been recognized in prior years.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2012, Perseroan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

Revisi PSAK No. 55 tersebut tidak memberikan pengaruh bagi Laporan Keuangan pada saat penerapan awal, sedangkan penerapan PSAK No. 50 yang direvisi dan PSAK No. 60 tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

k.1 Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi
- Dimiliki Hingga Jatuh Tempo
- Tersedia untuk Dijual
- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments

On January 1, 2012, the Company adopted SFAS No. 50 (2010 Revision), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (2011 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". SFAS No. 50 was revised to only cover the principles for presentation of financial instruments while the principle for disclosures of financial instruments are removed to SFAS No. 60.

The revised SFAS No. 55 gave no impact to the Financial Statements upon initial adoption, while the adoptions of the revised SFAS No. 50 and SFAS No. 60 gave impact for the disclosures made in the Financial Statements.

k.1 Financial Assets

Financial assets are classified as follows:

- Fair Value through Profit or Loss
- Held-to-Maturity
- Available-for-Sale
- Loans and Receivables

Fair Value through Profit or Loss (FVTPL)

A financial asset is classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of a certain financial instrument that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit taking; or

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

k.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL) (Lanjutan)

- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Aset keuangan yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Aset keuangan yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

k.1 Financial Assets (Continued)

Fair Value through Profit or Loss (FVTPL) (Continued)

- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in the Statements of Comprehensive Income. The net gain or loss recognized in the Statements of Comprehensive Income incorporates any dividend or interest earned on the financial assets.

Held-to-Maturity

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;
- b) Those that are designated as available for sale; and
- c) Those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost, using the Effective Interest Rate method.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

k.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

Tersedia untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain akan diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode Suku Bunga Efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

k.1 Financial Assets (Continued)

Available-for-Sale (AFS)

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which might be sold in response to the needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets are derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized as other comprehensive income will be recognized in the Statements of Comprehensive Income.

However, interest income is calculated using the Effective Interest Rate method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognized in the Statements of Comprehensive Income.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

k.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode Suku Bunga Efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

k.1 Financial Assets (Continued)

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

Effective Interest Rate Method

The Effective Interest Rate method is a method calculating the amortized cost of financial instruments and a method for allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash receipt (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount at initial recognition. Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those at FVTPL.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

k.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVPTL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat dibursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

k.1 Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FTPVL, are assessed for indicators of impairment at each Statement of Financial Position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *Default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *Probability that the borrower will enter a bankruptcy or financial reorganization.*

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

k.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan piutang diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi Komprehensif dalam periode yang bersangkutan. Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif hingga nilai tercatat aset keuangan pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

k.1 Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance for impairment account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance for impairment account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance for impairment account. Changes in the carrying amount of allowance for impairment account are recognized in the Statements of Comprehensive Income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized as other comprehensive income are reclassified to Statement of Comprehensive Income in the period. With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decreases can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through the Statement of Comprehensive Income until the carrying amount of the financial assets at the date of impairment recovery does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in the Statement of Comprehensive Income are not reversed through the Statement of Comprehensive Income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly as other comprehensive income.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

k.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perseroan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perseroan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perseroan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset yang ditransfer, Perseroan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

k.2 Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

k.2a Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

k.1 Financial Assets (Continued)

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and the rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received

k.2 Financial Liabilities and Equity Instruments

k.2a Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

k.2 Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

k.2a Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

k.2 Financial Liabilities and Equity Instruments (Continued)

k.2a Financial Liabilities (Continued)

(i) Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities which are held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

(ii) Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

Financial liabilities at amortized cost are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the Effective Interest Rate method.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

k.2 Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

k.2a Liabilitas Keuangan

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perseroan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

k.2b Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perseroan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

k.3 Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan, jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari set keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

k.2 Financial Liabilities and Equity Instruments (Continued)

k.2a Financial Liabilities (Continued)

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.

k.2b Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducted by all its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

k.3 Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Statement of Financial Position, if, and only if, these is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

k.4 Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada Laporan Posisi Keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan. Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

l. Imbalan Kerja

Pada 1 Januari 2012, Perseroan melakukan penerapan atas PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja termasuk imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca-kerja Lain-lain

Liabilitas Perseroan atas imbalan kerja yang merupakan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari taksiran jumlah imbalan pasca kerja masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan periode-periode sebelumnya. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian tersebut diamortisasi dengan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja dari pada pekerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

k.4 Fair Value Estimation

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the Statement of Financial Position date.

Investments in equity securities that do not have readily determinable fair values are stated at cost. The fair value of other financial instruments that are not traded in active markets is determined using certain standard valuation techniques.

l. Employee Benefits

On January 1, 2012, the Company applied SFAS No. 24 (2010 Revision), "Employee Benefits", which prescribes the accounting for and disclosures of employee benefits including short-term and long-term employee benefits.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Pension Benefits and Other Post-Employment Benefits

The Company's obligations for employee benefits, which are under a defined benefit plan, are calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are amortized using the Straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca- kerja Lain-lain (Lanjutan)

Apabila imbalan atas suatu program berubah, bagian atas kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan biaya jasa lalu karyawan dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan metode Garis Lurus selama periode masa kerja rata-rata hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif pada saat terjadinya.

Tidak ada kontribusi pendanaan yang dilakukan Perseroan atas program imbalan pasti ini.

Imbalan Jangka Panjang Lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penghasilan dari penjualan air dalam kemasan dan produk kosmetik diakui pada saat penyerahan barang kepada pembeli, sesuai dengan syarat penjualannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar Akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Employee Benefits (Continued)

Pension Benefits and Other Post- Employment Benefits (Continued)

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to the past service by employees is charged or credited to the Statements of Comprehensive Income using the Straight-line method over the average service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits have vested, the expense is recognized immediately as expense in the Statements of Comprehensive Income as incurred.

No funding has been made by the Company to this defined benefit plan.

Other Long-term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the Projected Unit Credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains or losses and past service costs which are recognized immediately in the Statements of Comprehensive Income.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales of bottled water and cosmetic products is recognized when the goods are delivered to the buyers, in accordance with the terms of sale.

Expenses are recognized as incurred on an Accrual basis.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Perhitungan atas Pajak Penghasilan

Pada 1 Januari 2012, Perseroan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" yang mengatur mengenai perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan.

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas tangguhan.

Pajak Penghasilan Non Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perseroan mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Provision for Income Tax

On January 1, 2012, the Company applied SFAS No. 46 (2010 Revision), "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the Statement of Financial Position.

Final Income Tax

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the Statement of Comprehensive Income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to a final income tax, the differences between the financial statement carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non Final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted and are expected to apply when the related deferred tax assets is realized or the deferred tax liability is settled. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rate are charged to the Statements of Comprehensive Income in the current year.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Non Final (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan kompensasi rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

o. Laba per Saham

Pada tanggal 1 Januari 2012, Perseroan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham".

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

p. Informasi Segmen

Informasi segmen usaha adalah informasi komponen usaha yang menghasilkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik risiko dan imbalan yang dapat dibedakan dengan komponen usaha lainnya.

Informasi segmen geografis adalah informasi komponen usaha di wilayah geografis ekonomi yang memiliki karakteristik risiko dan imbalan yang dapat dibedakan dengan komponen usaha di wilayah geografis ekonomi lainnya.

Perseroan mengidentifikasi bahwa ada dua segmen usaha, yaitu pengolahan dan pendistribusian air minum dalam kemasan serta manufaktur dan perdagangan produk-produk kosmetik, dan dua segmen geografis, yaitu Indonesia dan Luar Negeri. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen disajikan pada Catatan 30.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Income Tax (Continued)

Non Final Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the Financial Statement carrying amounts of the existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and loss carry forwards can be utilized.

o. Earnings per Share

On January 1, 2012, the Company adopted SFAS No. 56 (2011 Revision), "Earnings per Share".

Earnings per share are computed based on the weighted average number of outstanding/issued shares during the year.

p. Segment Information

A business segment information is a distinguishable information of business component producing particular products or services that has different characteristics of risks and returns with the other business components.

A geographical segment information is a distinguishable information of business component at a particular geographical economic environment that has different characteristics of risks and returns with the business component at other geographical areas.

The Company identifies that there are two business segments, that is bottling and distribution of drinking water and manufacturing and trading of cosmetic products, and two geographical segments, that is Indonesia and Foreign. Financial information used by the Company to evaluate the business segment performance was presented in Note 30.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan:

- Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Management Use of Judgment, Estimates and Assumptions

The preparation of Financial Statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Financial Statements:

- Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (2011 Revision). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2k.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

- Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Bukan Usaha

Perseroan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang yang mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

- Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perseroan beroperasi. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Perseroan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Management Use of Judgment, Estimates and Assumptions (Continued)

Judgments (Continued)

- Impairment of Trade and Non-Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

- Determination of Functional Currency

Functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The functional currency is a currency that effects the revenues and expenses of the service rendered. The Company determined that its functional currency is Indonesian Rupiah (Rp).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat Laporan Keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Management Use of Judgment, Estimates and Assumptions (Continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the Financial Statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the Company's control. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

- Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions whose effects are greater than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

- Penurunan Nilai Aset

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

- Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

- Perhitungan atas Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Management Use of Judgment, Estimates and Assumptions (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

- Asset Impairment

Impairment review is performed when impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Although it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the Financial Statements are appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable value and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

- Allowance for Decline in Value of Inventories

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the results of the operations.

- Provision for Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

- Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

- Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perseroan diestimasi berdasarkan periode dimana aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif usaha sejenis, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset yang sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset diperiksa secara periodik dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dengan estimasi sebelumnya yang dikarenakan oleh keausan dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis dan komersial dan terdapat batas hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Hal ini dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan yang dilakukan atas jumlah dan masa pencatatan beban terkait dengan perubahan atas faktor-faktor yang disebutkan sebelumnya. Penurunan estimasi masa manfaat dari setiap aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan mengurangi nilai tercatat dari aset tersebut.

Tidak ada perubahan atas estimasi manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Management Use of Judgment, Estimates and Assumptions (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

- Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

- Estimated Useful Lives of Fixed Assets.

The useful lives of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by change in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of the fixed assets during the year.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	
K a s		
R u p i a h	490	
Dolar Australia	27	
Baht Thailand	17	
Dolar Amerika Serikat	8	
Ringgit Malaysia	13	
Dolar Singapura	-	
Dolar Hongkong	2	
Won Korea	3	
	560	
Bank - Pihak Ketiga		
R u p i a h		
- PT Bank Central Asia Tbk	6.993	
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10.980	
- Citibank, N.A.	2.836	
- PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk	258	
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank Central Asia Tbk	809	
- Citibank, N.A.	187	
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	445	
	22.508	
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga		
R u p i a h		
- PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk	-	
	23.068	

Suku bunga deposito berjangka adalah masing-masing 5,5% - 7,25% dan 4,25% - 7,15% pada tahun 2013 dan 2012.

Per 31 Desember 2013 dan 2012, beberapa rekening di PT Bank Internasional Indonesia Tbk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk namun tidak dibatasi penggunaannya (Catatan 10 dan 14). Oleh karenanya, saldo rekening bank tersebut disajikan sebagai bagian dari kas dan setara kas.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December, 31 are as follows:

	2013	2012	
Cash on Hand			
R u p i a h	490	954	
Australia Dollar	27	-	
Thai Baht	17	-	
United States Dollar	8	-	
Malaysian Ringgit	13	12	
Singapore Dollar	-	2	
Hongkong Dollar	2	2	
Korea Won	3	-	
	560	970	<i>Total Cash on Hand</i>
Cash in Banks - Third Parties			
R u p i a h			
- PT Bank Central Asia Tbk	6.993	10.177	
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10.980	9.788	
- Citibank, N.A.	2.836	1.985	
- PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk	258	279	
United States Dollar			
- PT Bank Central Asia Tbk	809	1.498	
- Citibank, N.A.	187	306	
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	445	347	
	22.508	24.380	<i>Total Cash in Banks</i>
Time Deposit - Third Parties			
R u p i a h			
- PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk	-	14.000	
	23.068	39.350	<i>Total Cash and Cash Equivalents</i>

The time deposit earned interest at 5.5 % to 7.25% and 4.25% to 7.15% for the years 2013 and 2012, respectively.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company's certain bank accounts in PT Bank Internasional Indonesia Tbk were pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk but with unrestricted use (Notes 10 and 14). Thus, such bank account balances are presented as part of cash and cash equivalents.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

4. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013
Pihak Ketiga:	
R u p i a h	79.566
Dolar Amerika Serikat	179
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(793)
J u m l a h	78.952

Jumlah piutang menurut umur adalah sebagai berikut:

	2013
Belum Jatuh Tempo	50.574
Lewat Jatuh Tempo:	
1 - 30 hari	17.063
31 - 60 hari	4.643
61 - 90 hari	3.001
Lebih dari 90 hari	4.464
J u m l a h	79.745

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Catatan 10 dan 14).

Mutasi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo Awal	716
Penambahan Penurunan Nilai	77
Penghapusan Piutang Usaha	-
Saldo Akhir	793

Lihat Catatan 31 mengenai risiko kredit piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai piutang sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian.

4. TRADE RECEIVABLES

The details as of December, 31 are as follows:

	2012	
	71.588	Third Parties:
R u p i a h	603	R u p i a h
United States Dollar	(716)	United States Dollar
Impairment of Trade Receivables		Impairment of Trade Receivables
T o t a l	71.475	T o t a l

The aging of trade receivables is as follows:

	2012	
	43.593	Not Yet Due
	17.558	Overdue:
	5.364	1 - 30 days
	3.376	31 - 60 days
	2.300	61 - 90 days
		More than 90 days
T o t a l	72.191	T o t a l

The Company's receivables are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Notes 10 and 14).

The changes in impairment of trade receivables are as follows:

	2012	
	618	Beginning Balance
	108	Addition of Impairment
	(10)	Write-off of Trade Receivables
Ending Balance	716	Ending Balance

See Note 31 on credit risk of trade receivables.

The management believes that the impairment of receivables is adequate to cover any possible losses.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

5. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013
Barang Jadi	38.036
Bahan Baku	24.420
Bahan Kemasan dan Bahan Pembantu	17.075
Barang Dalam Proses	5.257
Jumlah	84.788

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Catatan 10 dan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, penjarahan, huru hara, pemogokan, tindak kejahatan, angin topan, badai dan banjir dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 142 milyar dan Rp 127 milyar (dalam angka penuh) pada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Ekspor Indonesia, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Jasa Indonesia. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai.

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013
ASET LANCAR	
Uang Muka	
Aset Tetap	528
Bahan Baku	2.118
Barang Jadi	726
Bahan Kemasan	11
Lain-lain	531
Jumlah	3.914
Biaya Dibayar Dimuka	
Sewa	3.407
Iklan dan Promosi	1.341
Asuransi	50
Lain-lain	41
Jumlah	4.839
J U M L A H	8.753

5. INVENTORIES

The details as of December, 31 are as follows:

	2012	
	35.674	<i>Finished Goods</i>
	19.578	<i>Raw Materials</i>
	11.364	<i>Packaging Materials and Indirect Materials</i>
	7.976	<i>Work in Process</i>
Total	74.592	

The Company's inventories are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Notes 10 and 14).

As of December 31, 2013 and 2012, the inventories were insured against risks of fire, civil commotion damage, riots, strike, malicious damage, typhoon, storm and flood for Rp 142 billion and Rp 127 billion (full amount), respectively to third parties, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Ekspor Indonesia, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Jasa Indonesia. The management believes that the coverage amount is adequate.

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventories is necessary.

6. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The details as of December, 31 are as follows:

	2012	
CURRENT ASSETS		
Advances		
Fixed Assets	-	
Raw Materials	3	
Finished Goods	-	
Packaging Materials	1.099	
Others	389	
Total	1.491	
Prepayments		
Rentals	1.770	
Advertising and Promotion	340	
Insurance	31	
Others	616	
Total	2.757	
T O T A L	4.248	

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA
(Lanjutan)

	2013
ASET TIDAK LANCAR	
Uang Muka	
Lain-lain	-
Biaya Dibayar Dimuka	
Asuransi	-
Lain-lain	-
Jumlah	-

6. ADVANCES AND PREPAYMENTS
(Continued)

	2012
CURRENT ASSETS	
Advances	
Others	34
Prepayments	
Insurance	30
Others	204
Total	268

7. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013
Aset Lancar	
Pajak Pertambahan Nilai	967
Aset Tidak Lancar	
Pajak Penghasilan Pasal 22	313
Pajak Penghasilan Pasal 23	241
Pajak Penghasilan Pasal 26	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	554
Jumlah	1.521

7. PREPAID TAXES

The details as of December, 31 are as follows:

	2012
Current Asset	
Value Added Tax	1.512
Non Current Assets	
Income Tax Article 22	313
Income Tax Article 23	241
Income Tax Article 26	39
Total Non Current Assets	593
Total	2.105

Pajak Penghasilan Pasal 26 merupakan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 26 atas pembayaran royalti untuk masa pajak bulan Januari sampai dengan April 2010 dan masa Agustus tahun 2010.

Income Tax Article 26 represents the overpayment of Income Tax Article 26 on royalty payments for the period from January to April 2010 and August 2010.

8. UANG JAMINAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013
Marlene International Limited	96.742
Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung	909
PT Loka Mampang Indah Realty	481
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	272
Lain-lain	302
Jumlah	98.706

8. REFUNDABLE DEPOSITS

The details as of December, 31 are as follows:

	2012
Marlene International Limited	79.712
Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung	864
PT Loka Mampang Indah Realty	391
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	287
Others	213
Total	81.467

Uang jaminan kepada Marlene International Limited (Marlene) merupakan jaminan dalam rangka akuisisi hak lisensi tunggal dan eksklusif untuk menggunakan, memproduksi, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang tertentu (Catatan 28a).

Refundable deposits to Marlene International Limited (Marlene) represent the deposit to acquire a sole and exclusive licence to use, manufacture, market and sell products with certain trademarks (Note 28a).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
 Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
 Stated)

8. UANG JAMINAN (Lanjutan)

Jaminan ini dapat digunakan untuk pelunasan tagihan Marlene kepada Perseroan atau untuk keperluan lainnya yang telah disetujui oleh Perseroan.

Jumlah tagihan biaya lisensi dari Marlene di tahun 2013 adalah sebesar USD 306.518,29 (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp 3.209 dan tahun 2012 sebesar USD 311.126,19 (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp 2.983. Jumlah tersebut telah dibayar oleh Perseroan melalui pemotongan dengan uang jaminan (Catatan 28a).

8. REFUNDABLE DEPOSITS

The deposit can be used to settle Marlene's billing to the Company or for other purposes agreed by the Company.

Licence fees from Marlene in 2013 amounted to USD 306,518.29 (full amount) or equivalent to Rp 3,209 and in 2012 amounted to USD 311,126.19 (full amount) or equivalent to Rp 2,983. Such amount has been paid by the Company through a net-off in the refundable deposit (Note 28a).

9. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details as of December, 31 are as follows:

		2 0 1 3						
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>			
Biaya Perolehan							Acquisition Cost	
Tanah	20.883	-	-	939 ⁴	21.822		<i>Land</i>	
Bangunan	22.142	-	-	1.367 ⁴	23.509		<i>Buildings</i>	
Sarana dan Prasarana	457	14	-	490 ¹	961		<i>Leasehold Improvement</i>	
Mesin dan Peralatan	176.683	-	-	5.467 ¹	182.150		<i>Machinery and Equipment</i>	
Peralatan dan Perlengkapan	12.409	2.702	36	446 ¹	15.521		<i>Tools and Equipment</i>	
Kendaraan	9.457	812	1.206	133 ¹	9.196		<i>Vehicles</i>	
Peralatan IT	13.691	656	313	-	14.034		<i>IT Equipment</i>	
Dispenser	14.461	105	-	-	14.566		<i>Dispensers</i>	
Jumlah	270.183	4.289	1.555	8.842	281.759		<i>Total</i>	
Aset dalam Penyelesaian	6.893	47.364	-	(6.536) ¹	47.721		<i>Assets under Construction</i>	
Jumlah Biaya Perolehan	277.076	51.653	1.555	2.306	329.480		<i>Total Acquisition Cost</i>	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Bangunan	11.669	789	-	773 ⁴	13.231		<i>Buildings</i>	
Sarana dan Prasarana	-	177	-	-	177		<i>Leasehold Improvement</i>	
Mesin dan Peralatan	108.044	15.287	-	-	123.331		<i>Machinery and Equipment</i>	
Peralatan dan Perlengkapan	6.074	2.338	12	-	8.400		<i>Tools and Equipment</i>	
Kendaraan	5.160	1.156	623	-	5.693		<i>Vehicles</i>	
Peralatan IT	12.321	744	313	-	12.752		<i>IT Equipment</i>	
Dispenser	14.197	83	-	-	14.280		<i>Dispensers</i>	
Jumlah	157.465	20.574	948	773	177.864		<i>Total</i>	
Cadangan Penurunan Nilai	(10.058)	-	-	-	(10.058)		<i>Allowance for Impairment</i>	
Jumlah Tercatat	109.553				141.558		<i>Net Book Value</i>	

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

	2012					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	8.801	12.082	-	-	20.883	<i>Land</i>
Sarana dan Prasarana	-	-	-	457 ¹	457	<i>Leasehold Improvement</i>
Bangunan	22.142	-	-	-	22.142	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	172.287	738	4.455 ³	8.113 ¹	176.683	<i>Machinery and Equipment</i>
Peralatan dan Perlengkapan	7.788	4.039	-	582 ¹	12.409	<i>Tools and Equipment</i>
Kendaraan	7.328	2.221	206	114 ¹	9.457	<i>Vehicles</i>
Peralatan IT	12.650	1.069	28	-	13.691	<i>IT Equipment</i>
Dispenser	14.323	138	-	-	14.461	<i>Dispensers</i>
Jumlah	245.319	20.287	4.689	9.266	270.183	Total
Aset dalam Penyelesaian	7.844	8.315	-	(9.266) ¹	6.893	<i>Assets under Construction</i>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>253.163</u>	<u>28.602</u>	<u>4.689</u>	<u>-</u>	<u>277.076</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	10.936	783	-	(50) ²	11.669	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	97.207	14.036	3.199 ³	-	108.044	<i>Machinery and Equipment</i>
Peralatan dan Perlengkapan	4.349	1.725	-	-	6.074	<i>Tools and Equipment</i>
Kendaraan	4.184	978	2	-	5.160	<i>Vehicles</i>
Peralatan IT	11.301	1.046	26	-	12.321	<i>IT Equipment</i>
Dispenser	14.137	60	-	-	14.197	<i>Dispensers</i>
Jumlah	142.114	18.628	3.227	(50)	157.465	Total
Cadangan Penurunan Nilai	(10.058)	-	-	-	(10.058)	<i>Allowance for Impairment</i>
Jumlah Tercatat	<u>100.991</u>				<u>109.553</u>	Net Book Value

¹ Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke:

¹ *Assets under construction were reclassified to:*

	2013	2012	
Aset Tetap - Pemilikan Langsung	<u>6.536</u>	<u>9.266</u>	<i>Fixed Assets - Direct Acquisitions</i>

² Penyusutan bangunan direklasifikasi ke properti investasi di tahun 2012.

² *Building depreciation was reclassified to investment property in 2012.*

³ Penghapusan aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 1.256 (biaya perolehan Rp 4.455 dan akumulasi penyusutan Rp 3.199).

³ *Write-off of fixed assets with a net book value amounting to Rp 1,256 (acquisition cost of Rp 4,455 and accumulated depreciation of Rp 3,199).*

⁴ Termasuk reklasifikasi dari properti investasi dengan nilai buku sebesar Rp 1.533 (biaya perolehan untuk tanah Rp 939 dan bangunan Rp 1.367 dan akumulasi penyusutan Rp 773).

⁴ *Including the reclassification from investment property with a net book value amounting to Rp 1,533 (acquisition cost of land of Rp 939 and building of Rp 1,367 and accumulated depreciation of Rp 773).*

Penyusutan dibebankan pada:

Depreciation expenses were charged to:

	2013	2012	
Beban Pokok Penjualan	14.280	12.738	<i>Cost of Goods Sold</i>
Beban Usaha	6.244	5.707	<i>Operating Expenses</i>
Penghasilan (Beban) Lain-lain	50	183	<i>Other Income (Charges)</i>
Jumlah	<u>20.574</u>	<u>18.628</u>	Total

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Selama periode berakhir 31 Desember Perseroan menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

	2013
Hasil Penjualan	1.167
Nilai Buku Bersih	(607)
Laba Penjualan Aset Tetap	560

Pada tahun 2012, Perseroan membeli tanah seluas 36.812 m² di daerah Gunung Putri, Bogor. Sampai saat ini, pengajuan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) masih dalam proses.

Perincian tanah adalah sebagai berikut:

- 1 buah sertifikat HGB terletak di Cibinong, Jawa Barat berlaku sampai dengan 2024, dan dapat diperbaharui.
- 1 buah sertifikat Hak Milik atas satuan Rumah Susun terletak di Cempaka Mas, Jakarta berlaku sampai dengan 2025 dan dapat diperbaharui.

Akibat dari restrukturisasi yang dilakukan, beberapa lokasi beserta bangunan di atasnya tidak digunakan lagi dalam operasi sebagai berikut:

- 1 buah sertifikat HGB terletak di Ungaran, Jawa Tengah.
- 1 buah sertifikat HGB terletak di Benda, Jawa Barat.
- 3 buah sertifikat HGB terletak di Sengon, Jawa Timur.
- 3 buah sertifikat HGB terletak di Cibuntu, Jawa Barat.
- 1 buah sertifikat HGB terletak di Cilegon, Banten.
- 1 buah sertifikat HGB terletak di Pandeglang, Banten.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan atas aset tetap Perseroan dalam Laporan No. 778.3.1.5.9.7.12.12 tanggal 19 Desember 2012, nilai pasar atas aset tetap milik Perseroan sebesar Rp 165.599.600.000 (dalam angka penuh). Dasar penilaian yang diterapkan adalah Nilai Pasar.

9. FIXED ASSETS (Continued)

During the periods ended December 31 the Company sold certain fixed assets as follows:

	2012	
	434	<i>Proceeds from Sale</i>
	(206)	<i>Net Book Value</i>
	228	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>

In 2012, the Company purchased land totalling 36,812 m², located in Gunung Putri, Bogor. Until now, the Company is still in the process of obtaining the HGB certificate.

The details of land are as follows:

- *1 HGB certificate located in Cibinong, West Java, valid until 2024, and extendable.*
- *1 ownership certificate located in Cempaka Mas, Jakarta, valid until 2025, and extendable.*

As a result of the restructuring, several locations including buildings thereon are no longer used in operations as follows:

- *1 HGB certificate, located in Ungaran, Central Java.*
- *1 HGB certificate, located in Benda, West Java.*
- *3 HGB certificates, located in Sengon, East Java.*
- *3 HGB certificates, located in Cibuntu, West Java.*
- *1 HGB certificate, located in Cilegon, Banten.*
- *1 HGB certificate, located in Pandeglang, Banten.*

Based on the valuation performed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan on the Company's fixed assets in Report No. 778.3.1.5.9.7.12.12 dated December 19, 2012, the market value of the Company's fixed assets amounted to Rp 165,599,600,000 (in full amount). The valuation was performed based on the Market Value.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen mengidentifikasi mesin menganggur dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 4.258 (harga perolehan Rp 45.003 dan akumulasi penyusutan Rp 40.745) dan Rp 7.133 (harga perolehan Rp 45.003 dan akumulasi penyusutan Rp 35.966) per 31 Desember 2013 dan 2012. Mesin tersebut telah pernah diturunkan nilainya ke harga jual neto pada tanggal 31 Desember 2007.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri atas mesin, peralatan dan perlengkapan. Di tahun 2013, Perseroan mengaktifkan kembali pabrik di Sengon, Jawa Timur. Seluruh penambahan aset terkait dengan pengaktifan pabrik di Sengon dicatat di dalam aset dalam penyelesaian. Aset dalam penyelesaian diperkirakan selesai pada tahun 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persentase aset dalam penyelesaian masing-masing adalah 61% dan 41% dari total nilai kontrak.

Aset tetap tertentu dijadikan agunan untuk fasilitas kredit sebagaimana dijelaskan pada Catatan 10 dan 14.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, penjarahan, huru hara, pemogokan, tindak kejahatan, angin topan, badai dan banjir berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 152 milyar dan Rp 176 milyar (dalam angka penuh) kepada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Ekspor Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Sinar Mas. Manajemen menganggap jumlah pertanggungan tersebut memadai.

Pada tahun 2013, Perseroan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat dan nilai residu aset tetap, dan tidak ada perubahan masa manfaat maupun nilai residu untuk aset tetap yang perlu dilakukan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada setiap akhir periode pelaporan.

9. FIXED ASSETS (Continued)

Management identified idle machinery with a net book value of Rp 4,258 (acquisition cost of Rp 45,003 and accumulated depreciation of Rp 40,745) and Rp 7,133 (acquisition cost of Rp 45,003 and accumulated depreciation of Rp 35,966) as of December 31, 2013 and 2012, respectively. This machinery had been once impaired to its net selling price as of December 31, 2007.

Assets under Construcion

Assets under construction mainly consisted of machinery, tools and equipment. In 2013, the Company's plant at Sengon, East Java were reactivated. All additional assets related to the plant in Sengon were recorded as assets under construction. Assets under construction are estimated to be completed in 2014. As of December 31, 2013 and 2012, the percentage of the assets under construction was 61% and 41% of the total value of contracts, respectively.

Certain fixed assets are used as collateral to secure loans as discussed in Notes 10 and 14.

As of December 31, 2013 and 2012, the fixed assets were insured against the risks of fire, riots, strike, malicious damage, typhoon, storm and flood under blanket policies with insurance coverage of Rp 152 billion and Rp 176 billion (full amount), respectively to third parties, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Ekspor Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Sinar Mas. The management believes that the insurance coverage is adequate.

In 2013, the Company performed a review on the useful lives and residual value of fixed assets, and no revision was made for the useful lives and residual value.

Management believes there is no impairment in the value of these assets at the end of each reporting period.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
 Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
 Stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan saldo pinjaman jangka pendek yang diperoleh Perseroan untuk tahun 2013 dan 2012.

Pada Oktober 2010, Perseroan memperoleh fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp 50 milyar (dalam angka penuh) untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perseroan. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 19 Oktober 2014.

PPB tersebut memiliki tambahan alternatif cara penarikan berupa Letter of Credit Line Sight, Usance (UPAS) maksimal USD 5.000.000 (angka penuh) dan Trust Receipt (TR) maksimal USD 5.000.000 (angka penuh) atau setara dengan Rp 50 milyar (angka penuh).

Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga masing-masing 6,25% - 11,50% dan 6,75% - 11,50% per tahun pada tahun 2013 dan 2012.

Jaminan kredit yang digunakan sama dengan jaminan kredit atas utang jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama seperti yang diungkapkan di Catatan 14. Di dalam perjanjian bank termasuk pembatasan-pembatasan seperti yang diungkapkan di Catatan 14.

11. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan liabilitas kepada pihak ketiga yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan kemasan, bahan pembantu dan barang jadi untuk dijual.

Jumlah utang usaha menurut umur adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Belum Jatuh Tempo	21.281	41.043	<i>Not Yet Due</i>
Lewat Jatuh Tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	9.608	10.887	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.376	46	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.442	49	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	152	119	Over 90 days
J u m l a h	36.859	52.144	T o t a l

10. SHORT-TERM BANK LOAN

This account represents the short-term loan obtained by the Company for the years 2013 and 2012.

In October 2010, the Company obtained a revolving loan facility (PPB) from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with a maximum credit of Rp 50 billion (in full amount) for the Company's working capital. The agreement is for a one year period and has been extended several times, most recently until October 19, 2014.

Such PPB may be withdrawn in the form of Letter of Credit Line Sight, Usance (UPAS) maximum of USD 5,000,000 (full amount) and Trust Receipt (TR) maximum of USD 5,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 50 billion (full amount).

The loan bore annual interest at 6.25% to 11.50% and 6.75% to 11.50% per annum in 2013 and 2012, respectively.

The above credit facility is secured by the same collateral for the long-term loan obtained from the same bank as disclosed in Note 14. The agreement includes certain restrictive covenants as disclosed in Note 14.

11. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables to third parties for the purchases of raw materials, packaging materials, indirect materials and finished goods for sale.

The aging of trade payables is as follows:

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

11. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Dolar Amerika Serikat	15.648	29.982	<i>United States Dollar</i>
R u p i a h	16.036	21.975	<i>R u p i a h</i>
Euro	3.906	177	<i>Euro</i>
Yuan China	712	-	<i>Chinese Yuan</i>
Yen Jepang	557	10	<i>Japanese Yen</i>
J u m l a h	36.859	52.144	<i>T o t a l</i>

11. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables based on currencies are as follows:

12. UTANG PAJAK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012	
Pajak Penghasilan Pasal 21	749	206	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	975	1.252	<i>Income Tax Articles 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	121	5	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	5	-	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	13	-	<i>Income Tax Article 29</i>
J u m l a h	1.863	1.463	<i>T o t a l</i>

12. TAXES PAYABLE

The details as of December, 31 are as follows:

13. UTANG BUKAN USAHA DAN BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012	
Utang Bukan Usaha			Non Trade Payables
Aset Tetap	2.041	327	<i>Fixed Assets</i>
Beban Masih Harus Dibayar			Accrued Expenses
Pemasaran dan Promosi	9.355	1.797	<i>Marketing and Promotion</i>
Lisensi (lihat Catatan 28a & b)	2.526	776	<i>Licence Fees (see Notes 28a & b)</i>
T r a n s p o r t a s i	2.168	1.506	<i>Transportation</i>
Gaji dan Tunjangan Lainnya	1.147	2.503	<i>Salaries and Other Allowances</i>
S e w a	699	569	<i>Rentals</i>
B u n g a	605	712	<i>Interest</i>
Utilitas dan Komunikasi	606	568	<i>Utility and Communications</i>
Jasa Profesional	198	437	<i>Professional Fees</i>
Suku Cadang	1.332	357	<i>Spare Parts</i>
Lain-lain	2.223	2.039	<i>Others</i>
J u m l a h	20.859	11.264	<i>T o t a l</i>
J U M L A H	22.900	11.591	T O T A L

13. NON-TRADE PAYABLES AND ACCRUED EXPENSES

The details as of December, 31 are as follows:

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013
Pihak Ketiga:	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	75.167
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(34.875)
Bagian yang Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	40.292

Pada Oktober 2013, Perseroan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka 2 (PB-2) dari BII dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp 50 milyar untuk membiayai pembelian mesin dan pengaktifan pabrik di Sengon, Jawa Timur.

Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun yang akan berakhir pada tanggal 5 Oktober 2018 dan dikenakan bunga 11,50% per tahun pada tahun 2013.

Pada Oktober 2010, Perseroan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) dari BII dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp 150 milyar untuk membiayai pembelian aset milik PT Damai Sejahtera Mulia serta pembiayaan sehubungan dengan transaksi akuisisi tersebut dan melunasi seluruh pinjaman Perseroan kepada Limegreen Capital Ltd.

Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun yang akan berakhir pada tanggal 19 Oktober 2015 dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25% - 10,75% dan 10,5% - 11,9% per tahun pada tahun 2013 dan 2012.

Jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan yang terletak di Cibinong, Benda, Cibuntu, Pandeglang, Cilegon, Ungaran dan Sengon;
- b. Jaminan Fidusia atas mesin dan perlengkapannya;
- c. Jaminan Fidusia atas Piutang;
- d. Jaminan Fidusia atas barang dagangan/ barang persediaan;

14. LONG-TERM BANK LOAN

The details as of December, 31 are as follows:

	2012
Third Party:	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	91.293
Less : Current Portion	(33.333)
Long-term Portion	57.960

In October 2013, the Company obtained a term loan facility (PB-2) from BII with a maximum credit of Rp 50 billion used for financing the machinery purchase and activation of the Company's factory located at Sengon, East Java.

This loan is for a five-year period which will fall due on October 5, 2018 and bore annual interest at 11.50% per annum in 2013.

In October 2010, the Company obtained a term loan facility from BII with a maximum credit of Rp 150 billion used for financing the acquisition of PT Damai Sejahtera Mulia's assets and the related costs and for settling the Company's loan to Limegreen Capital Ltd.

The loan is for a five-year period which will fall due on October 19, 2015 and bore annual interest at 10.25% to 10.75% and 10.5% to 11.9% per annum in 2013 and 2012, respectively.

The collaterals for the loans obtained by the Company are as follows:

- a. Land and buildings located in Cibinong, Benda, Cibuntu, Pandeglang, Cilegon, Ungaran and Sengon;
- b. Fiduciary Guarantee on the Company's machinery and equipment;
- c. Fiduciary Guarantee on the Company's receivables;
- d. Fiduciary Guarantee on the Company's merchandise/ inventories;

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- e. Gadai atas beberapa rekening bank milik Perseroan di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (lihat Catatan 3);
- f. Intellectual Property Right (Hak Milik Intelektual) yang akan dibeli oleh Perseroan, yaitu Makarizo;
- g. Gadai atas seluruh saham Water Partners Bottling S.A.;
- h. Aset tetap maupun kekayaan lain sehubungan dengan transaksi yang dibiayai dari pinjaman tersebut.
- i. Surat pernyataan kesanggupan dari Sofos Pte Ltd.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan BII, Perseroan harus mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,5
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 3;
- Rasio kemampuan pembayaran bunga minimal 1,5 yang dimulai pada Juni 2011 dan minimal 2 dimulai pada Desember 2011.
- Rasio kemampuan pembayaran utang minimal 1.

Per 31 Desember 2013 dan 2012 Perseroan telah memenuhi rasio-rasio keuangan seperti yang dipersyaratkan oleh bank.

Dalam perjanjian dengan BII terdapat pembatasan kepada Perseroan yang mewajibkan Perseroan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari BII apabila akan melakukan merger, reverse merger, akuisisi, pengambilalihan usaha, perubahan anggaran dasar dan susunan struktur Perseroan, merubah susunan pemegang saham utama, perolehan pinjaman dalam bentuk apapun, membagikan dividen kecuali untuk memenuhi persyaratan Bapepam, menjual, menyewakan, mengalihkan pendapatan atau aset tetap atau investasi Perseroan, kecuali dalam rangka usaha sehari-hari.

15. UANG JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan setoran jaminan botol dari pelanggan yang dapat diklaim oleh pelanggan pada saat pengembalian botol.

14. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

- e. Pledge of the Company's certain bank accounts in PT Bank Internasional Indonesia Tbk (see Note 3);
- f. Intellectual Property Right of Makarizo to be acquired by the Company;
- g. Pledge of all Water Partners Bottling S.A. shares;
- h. Fixed assets or other property in connection with the transaction financed by the bank loan.
- i. Letter of undertaking from Sofos Pte Ltd.

Based on the agreement with BII, the Company must maintain certain ratios as follows:

- Current ratio minimum at 1.5
- Debt to equity ratio maximum at 3;
- Interest coverage ratio minimum at 1.5 beginning in June 2011 and minimum at 2 beginning in December 2011.
- Debt service coverage ratio minimum at 1.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company had fulfilled the financial ratios as required by the bank.

The loan agreements with BII included certain restrictive covenants on the part of the Company to obtain written approval from BII relating to, among others, conducting a merger, reverse merger, acquisition and business takeover, changing its articles of association and corporate structure, changing the Company's major shareholder, obtaining any loan, sharing dividend except for fulfilling Bapepam's requirements, conducting a sale, rental and transfer of the Company's revenue or fixed asset or investment, except for operating activities.

15. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents bottle deposits made by customers which can be claimed by customers upon the return of the related bottles.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

16. IMBALAN KERJA

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003, Perseroan diwajibkan untuk memberikan imbalan kerja bagi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan tersebut terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 975 dan 1,314 di tahun 2013 dan 2012.

Berikut ini adalah ringkasan liabilitas imbalan kerja sebagaimana tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca), pergerakan liabilitas dan beban yang diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan perhitungan aktuaris independen:

	2013	2012	
Nilai Kini Liabilitas	20.550	17.714	<i>Present Value of Obligation</i>
Beban Jasa Lalu yang Belum Diakui	(892)	(960)	<i>Unrecognized Past Service Cost</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui	(948)	(2.967)	<i>Unrecognized Actuarial Gains (Losses)</i>
Liabilitas Bersih	18.710	13.787	<i>Net Liability</i>
	2013	2012	
Awal Tahun	13.787	10.032	<i>Beginning of Year</i>
Beban Tahun Berjalan	5.203	4.286	<i>Current Year Expense</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(280)	(531)	<i>Payment of Employee Benefits</i>
Akhir Tahun	18.710	13.787	<i>End of Year</i>
	2013	2012	
Beban Jasa Kini	4.013	3.381	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	1.063	837	<i>Interest Cost</i>
Amortisasi Beban Jasa Lalu	68	68	<i>Amortization of Past Service Cost</i>
Keuntungan Aktuarial yang Diakui	59	-	<i>Actuarial Gain Recognized</i>
Beban Tahun Berjalan	5.203	4.286	<i>Current Year Expense</i>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, penilaian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja dilakukan oleh aktuaris independen, masing-masing PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa dalam laporan aktuarial tertanggal 12 Maret 2014 dan 7 Februari 2013.

16. EMPLOYEE BENEFITS

In accordance with Labor Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003, the Company is required to provide employee benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement. There were 975 and 1,314 employees entitled to the employee benefits in 2013 and 2012, respectively.

The following table summarizes the obligation for employee benefits as reflected in the Statements of Financial Position (Balance Sheets), as well as the movement in the obligation and expense recognized in the Statement of Comprehensive Income for the years ended December 31, 2013 and 2012, based on a calculation made by an independent actuary :

As of December 31, 2013 and 2012, the actuarial valuations of the obligation for employee benefits were prepared by an independent actuary, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, in actuarial reports dated March 12, 2014 and February 7, 2013, respectively.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
 Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
 Stated)

16. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi utama aktuarial yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 3
Tingkat Diskonto	9% per tahun/ <i>per annum</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	7% per tahun/ <i>per annum</i>
Usia Pensiun	55 Tahun/ <i>Years</i>
Tingkat Kematian	TMI 2011

16. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The principal actuarial assumptions used by the independent actuary as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

	2 0 1 2	
Tingkat Diskonto	6% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	7% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Salary Increment Rate</i>
Usia Pensiun	55 Tahun/ <i>Years</i>	<i>Normal Pension Age</i>
Tingkat Kematian	TMI 2011	<i>Mortality Level</i>

17. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	
Modal Dasar	2.359.587.200	<i>Authorized Share Capital</i>
Dalam Portepel	(1.769.690.400)	<i>Not Issued Yet</i>
Ditempatkan dan Disetor Penuh	589.896.800	<i>Issued and Fully Paid</i>

17. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2013 and 2012, the authorized, issued and fully paid capital is as follows:

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The shareholder composition as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Jumlah Nominal/ <i>Par Value</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	<i>Shareholders</i>
Water Partners Bottling S.A.	542.347.113	542.347	91,94	<i>Water Partners Bottling S.A.</i>
Masyarakat Lainnya	47.549.687	47.550	8,06	<i>Other Public Shareholders</i>
J u m l a h	589.896.800	589.897	100,00	<i>T o t a l</i>

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Agio Saham	44.593	Share Premium
Dikurangi:		Less:
Pembagian Saham Bonus	(38.000)	Bonus Shares
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(1.525)	Stock Issuance Costs
J u m l a h	5.068	T o t a l

Agio saham timbul dari selisih antara harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat di penawaran umum dan nilai nominal saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Perseroan mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Biaya emisi efek ekuitas timbul dari Penawaran Umum Terbatas II yang dilakukan pada bulan Nopember 2007 (Catatan 1b) sebesar Rp 1.525 (dalam angka penuh).

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

Share premium represents the difference between the selling price offered to public in public offerings and the share par value of Rp 1,000 (full amount).

Based on the results of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on June 6, 1997, the Company issued 38,000,000 bonus shares from the additional paid-in capital with a share par value of Rp 1,000 (full amount).

Stock issuance costs incurred in relation to Limited Public Offering II conducted in November 2007 (Note 1b) amounted to Rp 1,525 (full amount).

19. PENYISIHAN SALDO LABA UNTUK CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 48 tanggal 25 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp 83.376 dari laba bersih Perseroan tahun buku 2012.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 71 tanggal 15 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp 25.868 dari laba bersih Perseroan tahun buku 2011.

19. APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVE

Based on Deeds of Minutes of Annual General Shareholders' Meeting No. 48 dated June 25, 2013 of Notary Jose Dima Satria, SH, M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders approved a general reserve of Rp 83,376 from the 2012 net income.

Based on Deeds of Minutes of Annual General Shareholders' Meeting No. 71 dated June 15, 2012 of Notary Aryanti Artisari, SH, M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders approved a general reserve of Rp 25,868 from the 2011 net income.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
 Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
 Stated)

20. PENJUALAN BERSIH

Rincian sebagai berikut:

	2013
Produk Kosmetik	288.205
Air Minum dalam Kemasan	214.312
Lain-lain	7
J u m l a h	502.524

Seluruh jumlah yang tersebut diatas merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

Tidak terdapat penjualan bersih kepada pelanggan utama melebihi 10% dari nilai penjualan bersih Perseroan selama tahun 2013 dan 2012

20. NET SALES

The details are as follows:

	2012	
	280.334	<i>Cosmetic Products</i>
	196.264	<i>Bottled Drinking Water</i>
	40	<i>O t h e r s</i>
T o t a l	476.638	

All the above amounts represent sales to the third parties.

There is no net sales to major customers whose value exceeded 10% of the Company's net sales during the years 2013 and 2012.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian sebagai berikut:

	2013
Bahan Baku, Awal	19.578
P e m b e l i a n	92.657
Bahan Baku, Akhir	(24.420)
Bahan Baku yang Digunakan	87.815
Beban Kemasan dan Bahan Pembantu	82.824
Beban Tenaga Kerja Langsung	15.619
Beban Pabrikasi	41.365
Beban Produksi	227.623
Barang dalam Proses, Awal	7.976
Barang dalam Proses, Akhir	(5.257)
Beban Pokok Produksi	230.342
Barang Jadi, Awal	35.674
P e m b e l i a n	5.659
Contoh Marketing	(12.673)
Barang Jadi, Akhir	(38.036)
Beban Pokok Penjualan	220.966

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang tidak diperlukan.

21. COST OF GOODS SOLD

The details are as follows:

	2012	
	-	<i>Raw Materials, Beginning</i>
	58.574	<i>P u r c h a s e s</i>
	(19.578)	<i>Raw Materials, Ending</i>
Raw Materials Used	38.996	
Beban Kemasan dan Bahan Pembantu	92.607	<i>Packaging and Indirect Materials</i>
Beban Tenaga Kerja Langsung	8.836	<i>Direct Labor Cost</i>
Beban Pabrikasi	29.099	<i>Overhead Cost</i>
Total Manufacturing Cost	169.538	
Work in Process, Beginning	-	<i>Work in Process, Beginning</i>
Work in Process, Ending	(7.976)	<i>Work in Process, Ending</i>
Total Manufacturing Cost	161.562	
Barang Jadi, Awal	26.576	<i>Finished Goods, Beginning</i>
P u r c h a s e s	61.859	<i>P u r c h a s e s</i>
Marketing Sample	(9.587)	<i>Marketing Sample</i>
Barang Jadi, Akhir	(35.674)	<i>Finished Goods, Ending</i>
Cost of Goods Sold	204.736	

Based on the review of the physical condition of inventories at the end of the year, the management believes that no allowance for inventory obsolescence is necessary to be provided.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
 Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
 Stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan nilai pembelian bahan baku, bahan kemasan dan bahan pembantu yang melebihi 10% dari total pembelian bersih Perseroan adalah sebagai berikut:

	2013
PT Petnesia Resindo	28.603
PT Damai Sejahtera Mulia	-

22. BEBAN PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2013
Pemasaran	60.704
Gaji dan Tunjangan Karyawan Lainnya	41.486
Transportasi	20.982
Lisensi	12.474
Sewa	835
Perengkapan Kantor, Sewa dan Asuransi	768
Penyusutan	391
Utilitas dan Komunikasi	276
Perbaikan dan Pemeliharaan	164
Penurunan Nilai Piutang Usaha	77
Lain-lain	3.942
Jumlah	142.099

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rinciannya sebagai berikut:

	2013
Gaji dan Tunjangan Karyawan Lainnya	39.215
Tenaga Kerja Lainnya	9.641
Transportasi dan Komunikasi	7.867
Air, Listrik, Alat Tulis dan Cetak	6.613
Penyusutan	5.853
Sewa, Perijinan dan Asuransi	5.117
Estimasi Imbalan Kerja	4.923
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.515
Pajak dan Honorarium	1.489
Representasi dan Perjalanan Dinas	731
Amortisasi	700
Administrasi dan Provisi	275
Keanggotaan	90
Lain-lain	953
Jumlah	84.982

21. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The details of suppliers whose purchase value of raw materials, packaging materials and indirect materials exceeded 10% of the Company's total net purchases are as follows:

	2012	
	30.363	PT Petnesia Resindo
	71.683	PT Damai Sejahtera Mulia

22. SELLING EXPENSES

The details are as follows:

	2012	
	40.010	Marketing
	38.817	Salaries and Other Employee Allowances
	19.965	Transportation
	11.607	Licences
	1.570	Rentals
	832	Office Equipment, Rentals and Insurance
	303	Depreciation
	873	Utility and Communications
	488	Repairs and Maintenance
	108	Impairment of Trade Receivables
	2.222	Others
Total	116.795	

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details are as follows:

	2012	
	28.555	Salaries and Other Employee Allowances
	5.148	Other Employment
	5.709	Transportation and Communications
	5.069	Water, Electricity, Stationery and Printing
	5.404	Depreciation
	5.287	Rentals, Licences and Insurance
	3.755	Estimated Employee Benefits
	1.384	Repairs and Maintenance
	5.547	Taxes and Honorarium
	511	Entertainment and Travelling
	676	Amortization
	274	Administration and Provision
	442	Membership
	938	Others
Total	68.699	

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

24. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rinciannya sebagai berikut:

	2013
Penghasilan Lain-lain	
Laba Selisih Kurs - Bersih	14.258
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 9)	560
Pendapatan Sewa	306
Jasa Manajemen (Catatan 28h)	-
Lain-lain	788
J u m l a h	15.912
Beban Lain-lain	
Beban Pajak	(488)
Penyusutan Aset Tetap yang Disewakan	(50)
Rugi Penghapusan Aset Tetap (Catatan 9)	-
Lain-lain	(297)
J u m l a h	(835)
J U M L A H	15.077

24. OTHER INCOME (CHARGES)

The details are as follows:

	2012
Other Income	
Foreign Exchange Gain - Net	3.562
Gain on Sale of Fixed Assets (Note 9)	228
Rental Income	1.021
Management Fees (Note 28h)	490
Others	1.489
T o t a l	6.790
Other Expenses	
Tax Expenses	(88)
Depreciation of Leased Fixed Assets	(183)
Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 9)	(1.256)
Others	(225)
T o t a l	(1.752)
T O T A L	5.038

25. PENGHASILAN KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2013
Penghasilan Bunga:	
Jasa Giro dan Deposito Berjangka	545

25. FINANCE INCOME

The details are as follows:

	2012
Interest Income:	
Bank Current Accounts and Time Deposit	302

26. BIAYA KEUANGAN

Rinciannya per 31 Desember sebagai berikut :

	2013
Beban Bunga Pinjaman Bank	8.670
Beban Transaksi atas Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan yang Diamortisasi	2.235
J u m l a h	10.905

26. FINANCE COSTS

The details as of December 31, are as follows:

	2012
Interest Expenses on Bank Loans	12.735
Transaction Expenses on Financial Liabilities at Amortized Cost	2.382
T o t a l	15.117

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

27. PAJAK PENGHASILAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

a. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif dengan laba fiskal per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba sebelum Pajak Penghasilan	59.194	76.631
Beda Tetap:		
Biaya yang Tidak Dapat Dikurangkan	9.073	6.353
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	77	108
Penghasilan Kena Pajak Final	(851)	(777)
Beban sehubungan dengan Penghasilan Kena Pajak Final	37	50
Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Diakui Fiskal	106	50
Jumlah Beda Tetap	8.442	5.784
Beda Waktu:		
Imbalan Pasca Kerja	4.923	3.755
Pendapatan Insentif Penjualan	-	18.622
Beban Bunga atas Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi	(263)	155
Beban Tangguhan	(101)	(128)
Penyusutan	556	4.765
Selisih antara Laba Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung Komersial dan Fiskal	(32)	1
Jumlah Beda Waktu	5.083	27.170
Laba Fiskal sebelum Kompensasi Rugi Fiskal	72.719	109.585
Kompensasi Rugi Fiskal, Awal Tahun	(53.012)	(168.783)
Rugi Fiskal yang Tidak Dapat Digunakan	-	6.186
Laba (Rugi) Fiskal, Akhir Tahun	19.707	(53.012)
Perhitungan Pajak Penghasilan: 25% x Rp 19.707	4.927	-
Pajak Dibayar di Muka:		
Pajak Penghasilan Pasal 22	1.810	-
Pajak Penghasilan Pasal 25	3.104	-
Jumlah	4.914	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	13	-

27. INCOME TAX

The details as of December 31, are as follows:

a. Income Tax Expense

The reconciliation between income before income tax per Statements of Comprehensive Income and taxable income as of December 31, is as follows:

	2013	2012
Laba sebelum Pajak Penghasilan	59.194	76.631
Beda Tetap:		
Biaya yang Tidak Dapat Dikurangkan	9.073	6.353
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	77	108
Penghasilan Kena Pajak Final	(851)	(777)
Beban sehubungan dengan Penghasilan Kena Pajak Final	37	50
Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Diakui Fiskal	106	50
Jumlah Beda Tetap	8.442	5.784
Beda Waktu:		
Imbalan Pasca Kerja	4.923	3.755
Pendapatan Insentif Penjualan	-	18.622
Beban Bunga atas Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi	(263)	155
Beban Tangguhan	(101)	(128)
Penyusutan	556	4.765
Selisih antara Laba Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung Komersial dan Fiskal	(32)	1
Jumlah Beda Waktu	5.083	27.170
Laba Fiskal sebelum Kompensasi Rugi Fiskal	72.719	109.585
Kompensasi Rugi Fiskal, Awal Tahun	(53.012)	(168.783)
Rugi Fiskal yang Tidak Dapat Digunakan	-	6.186
Laba (Rugi) Fiskal, Akhir Tahun	19.707	(53.012)
Perhitungan Pajak Penghasilan: 25% x Rp 19.707	4.927	-
Pajak Dibayar di Muka:		
Pajak Penghasilan Pasal 22	1.810	-
Pajak Penghasilan Pasal 25	3.104	-
Jumlah	4.914	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	13	-

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
 Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
 Stated)

27. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

a. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Laba fiskal Perseroan tahun 2013 yang akan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan akan berdasarkan laba fiskal yang dinyatakan di atas.

Laba fiskal Perseroan tahun 2012 telah sesuai dengan SPT pajak penghasilan badan tahun yang bersangkutan.

Jumlah manfaat (beban) pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

	2013
Beban Pajak Kini	(4.927)
Manfaat Pajak Tangguhan	1.404
Beban Pajak Final	(15)
J u m l a h	(3.538)

b. Pajak Tangguhan

Perhitungan atas manfaat pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2013
Selisih antara Komersial dan Fiskal - Penyusutan	556
Selisih antara Laba Penjualan Aset Tetap	
Pemilikan Langsung Komersial dan Fiskal	(32)
Beban Bunga atas Liabilitas Keuangan yang	
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi	(263)
Beban Tangguhan	(101)
Pendapatan Insentif Penjualan	-
Penyisihan atas Liabilitas Imbalan Kerja	4.923
J u m l a h	5.083
Perhitungan atas Pajak Tangguhan (Efek atas	
Beda Waktu dengan Tarif Maksimum sebesar 25%	
masing-masing di 2013 dan 2012).	1.271
Penyesuaian atas Saldo Awal	133
Saldo Liabilitas Pajak Tangguhan Awal Tahun	(6.248)
Saldo Liabilitas Pajak Tangguhan Akhir Tahun	(4.844)

27. INCOME TAX (Continued)

a. Income Tax Expense (Continued)

The amount of taxable income of the Company for 2013 that will be reported in its annual corporate income tax return will be based on the taxable income as stated above.

The amount of taxable income of the Company for 2012 agreed with the amount reported in the related annual corporate income tax return.

The benefit (expense) of the Company consists of the following:

	2012	
	-	<i>Current Tax Expense</i>
	6.793	<i>Deferred Tax Benefit</i>
	(48)	<i>Final Tax</i>
T o t a l	6.745	

b. Deferred Tax

The computation of provision for deferred tax benefits and deferred tax liabilities is as follows:

	2012	
	4.765	<i>Difference between Commercial and Fiscal - Depreciation</i>
	1	<i>Difference between Commercial and Fiscal - Fiscal Gain on Disposal of Fixed Assets</i>
	155	<i>Interest Expense on Financial Liabilities at Amortized Cost</i>
	(128)	<i>Deferred Charges</i>
	18.622	<i>Sales Incentive Income</i>
	3.755	<i>Provision for Estimated Employee Benefits</i>
T o t a l	27.170	
Provision for Deferred Tax (the Effect of Timing		
Differences at Maximum Tax Rate of 25%		
in 2013 and 2012, each)	6.793	
Adjustment to Beginning Balance	-	
Balance of Deferred Tax Liabilities, Beginning	(13.040)	
Balance of Deferred Tax Assets, Ending	(6.248)	

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

b. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Rincian atas Liabilitas Pajak Tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2012	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2012	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2013	
Penyisihan Liabilitas Imbalan Kerja	(3.123)	5.594	2.471	1.231	3.702	<i>Estimated Liabilities for Employee Benefits</i>
Penyusutan atas Aset Tetap	(10.039)	1.191	(8.848)	264	(8.584)	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Provisi - Hutang Bank	148	39	187	(66)	121	<i>Bank Loans - Provision</i>
Beban Ditangguhkan	(26)	(32)	(58)	(25)	(83)	<i>Deferred Charges</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan	(13.040)	6.792	(6.248)	1.404	(4.844)	<i>Deferred Tax Liabilities</i>

c. Administrasi

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut sebelum waktu kadaluarsa sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

d. Surat Ketetapan Pajak

Perseroan memperoleh Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

Keterangan/	Masa Pajak/ Tax Period	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Lebih Bayar (Kurang Bayar) Overpayment (Underpayment)	Description
Pajak Penghasilan:				<i>Income Tax:</i>
- Pasal 21	Januari - Desember 2010/ <i>January - December 2010</i>	16 September 2013/ <i>September 16, 2013</i>	(398)	<i>- Article 21</i>
	Januari - Desember 2011/ <i>January - December 2011</i>	16 September 2013/ <i>September 16, 2013</i>	(45)	

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan melaporkan pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak atau sampai dengan tahun 2013, mana yang lebih dahulu. Mulai tahun fiskal 2008, terjadi perubahan peraturan dimana Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

27. INCOME TAX (Continued)

b. Deferred Tax (Continued)

The details of the Company's deferred tax liabilities are as follows:

c. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under the prevailing regulations.

d. Tax Assessments Letter

The Company received Tax Assessment Letters as follows:

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment for fiscal years, The tax authorities may asses or amend taxes within 10 years from the date the tax became due or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal years beginning 2008 stipulating that the tax authorities may asses or amend taxes within 5 years from the date the tax became due.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

28. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Lisensi

Pada tanggal 25 Oktober 2010, Perseroan telah menandatangani perjanjian lisensi dengan Marlene International Limited (Marlene). Berdasarkan perjanjian ini, Marlene memberikan Perseroan hak tunggal dan eksklusif untuk menggunakan, memproduksi, memasarkan dan menjual produk dengan merek dagang tertentu di Asia (kecuali Hongkong), Australia, Uni Eropa dan Amerika Utara (mencakup Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025. Efektif 1 Januari 2011, Perseroan akan membayar kepada Marlene biaya lisensi sebesar 1,5% dari penjualan bersih produk yang dijual hingga tanggal 31 Desember 2013 dan meningkat menjadi 5% dari penjualan bersih mulai awal tahun 2014.

Selain itu, untuk menjamin kelancaran pembayaran, Perseroan memberikan jaminan kepada Marlene sebesar USD 8.750.000 (dalam angka penuh) dimana jaminan tersebut dapat digunakan untuk pelunasan tagihan Marlene kepada Perseroan atau keperluan lain yang telah disetujui oleh Perseroan (Catatan 8).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Licence Agreement

On October 25, 2010, the Company entered into a licence agreement with Marlene International Limited (Marlene). Under this agreement, Marlene granted to the Company a sole and exclusive licence to use, manufacture, promote and sell products with certain trademarks within Asia (excluding Hongkong), Australia, European Union and North America (covering United States of America, Canada and Mexico). The agreement is valid until December 31, 2025. Effective January 1, 2011, the Company shall pay to Marlene, licence fees totaling 1.5% of the net sales up to December 31, 2013, increasing to 5% of the net sales from beginning 2014.

Besides that, to secure the payments, the Company placed a refundable deposit to Marlene amounting to USD 8,750,000 (full amount) in which the deposit can be used for payment of Marlene's billing to the Company or other purposes agreed by the Company (Note 8).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

28. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perjanjian Sub Lisensi

Pada tanggal 2 Juni 2008, Perseroan telah menandatangani perjanjian sub lisensi dengan Societe Des Produits Nestle S.A. ("Pemegang Lisensi"). Berdasarkan perjanjian ini, Pemegang Lisensi memberikan Perseroan hak eksklusif, wewenang dan lisensi untuk menggunakan merek dagang tertentu dan keahlian di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 2 Juni 2018 dan telah diperpanjang, terakhir sampai dengan 2 Juni 2023 atau lebih lama jika disetujui oleh Pemegang Lisensi. Perseroan akan membayar kepada Pemegang Lisensi, biaya lisensi sebesar 5% dari penjualan bersih produk yang dijual.

c. Perjanjian Distributor dan Sub-Distributor dengan PT Damai Sejahtera Mulia

Pada tanggal 1 Nopember 2010, Perseroan telah menandatangani perjanjian kerjasama distribusi dengan PT Damai Sejahtera Mulia ("DSM"). Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan menjadi agen tunggal untuk menjual dan menyalurkan produk-produk yang diproduksi oleh DSM di wilayah Indonesia untuk jangka waktu 1 tahun terhitung mulai tanggal 1 Nopember 2010.

Pada tanggal 29 September 2011, Perseroan mengubah perjanjian kerjasama distribusi dengan DSM dari jangka waktu 1 tahun menjadi 2 tahun terhitung mulai tanggal 1 Nopember 2010.

Pada bulan Juli 2012, Perseroan mengakhiri perjanjian tersebut dan mulai menjalankan produksi atas produk-produk kosmetik.

d. Perjanjian Distribusi dengan Procter & Gamble International Operations SA

Berdasarkan Perjanjian Distribusi tertanggal 24 Agustus 2012 antara Perseroan dengan Procter & Gamble International Operations SA ("P&G"), Perseroan ditunjuk oleh P&G sebagai sub-distributor untuk periode sampai dengan diperolehnya perijinan untuk mengimpor dan mendistribusikan produk tertentu dari P&G, dan setelah diperolehnya perijinan tersebut maka Perseroan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia untuk jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2015. Pada tahun 2013, Perseroan telah memperoleh perijinan tersebut.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

b. Sublicence Agreement

On June 2, 2008, the Company entered into a sublicence agreement with Societe Des Produits Nestle S.A. ("Licensee"). Under this agreement, the Licensee granted to the Company an exclusive right, authority and licence to use certain trademarks and know-how within Indonesia. The agreement is valid until June 2, 2018 and has been extended, most recently until June 2, 2023 or longer if agreed by the Licensee. The Company shall pay to the Licensee, licence fees totaling 5% of the net sales of the products sold.

c. Distributor and Sub-Distributor Agreement with PT Damai Sejahtera Mulia

On November 1, 2010, the Company entered into a distribution cooperation agreement with PT Damai Sejahtera Mulia ("DSM"). Under this agreement, the Company shall be the sole agency to sell and distribute products manufactured by DSM within Indonesia for a one-year period effective November 1, 2010.

On September 29, 2011, the Company amended the distribution cooperation agreement with DSM from a one-year into two-year period effective November 1, 2010.

In July 2012, the Company ended the agreements and started its commercial productions of cosmetic products.

d. Distribution Agreement with Procter & Gamble International Operations SA

Based on the Distribution Agreement dated August 24, 2012, between the Company and Procter & Gamble International Operations SA ("P&G"), the Company was appointed by P&G as sub-distributor for a period until the Company obtains the licences to import and distribute certain products from P&G. After the licences are obtained, the Company will be appointed as distributor in Indonesia for a period until June 30, 2015. In 2013, the Company has obtained the licences.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

28. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- e. Perjanjian Sub-Distributor dengan PT Trilestari Indometika Sejati

Berdasarkan Perjanjian Sub Distributor tertanggal 17 September 2012 antara PT Trilestari Indometika Sejati ("Trilestari") dengan Perseroan, disebutkan bahwa P&G telah setuju menunjuk Perseroan sebagai distributor baru menggantikan Trilestari dan untuk itu Trilestari menunjuk Perseroan sebagai sub distributor secara eksklusif sampai dengan Perseroan memperoleh perijinan untuk menjual dan mendistribusikan produk tersebut. Pada tahun 2013, Perseroan telah memperoleh perijinan tersebut.

- f. Perjanjian Sewa Aset

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat antara Perseroan dengan DSM pada tanggal 1 Oktober 2010 dan 1 Nopember 2010, Perseroan menyetujui untuk menyewakan semua aset tetap yang telah diakuisisi dari DSM (Catatan 1a) kepada DSM dengan harga sewa per bulan sebesar Rp 237 untuk jangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Nopember 2012. Pada bulan Juli 2012, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Pendapatan sewa tahun 2012 sebesar Rp 715 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain" di Laporan Laba Rugi Komprehensif.

- g. Perjanjian Kerjasama

Berdasarkan perjanjian kerjasama yang dibuat antara Perseroan dengan PT The Blessing Scene Films pada tanggal 14 Desember 2011, kedua belah pihak setuju untuk melakukan kerjasama dalam pembuatan TV Commercial produk Makarizo Vorsatz dengan nilai kontrak sebesar Rp 605 juta (dalam angka penuh) dimana 50% akan dibayarkan pada tanggal 27 Januari 2012 dan sisanya akan dibayarkan maksimal satu bulan setelah materi dikirim. Di tahun 2013, perjanjian tersebut telah diakhiri.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- e. *Sub-Distributor Agreement with PT Trilestari Indometika Sejati*

Based on the Sub-Distribution Agreement dated September 17, 2012, between PT Trilestari Indometika Sejati ("Trilestari") and the Company, P&G appointed the Company as a new distributor to replace Trilestari and therefore Trilestari exclusively appointed the Company as sub-distributor until the Company obtains the licences to sell and distribute the products. In 2013, the Company has obtained the licences.

- f. *Rental Asset Agreement*

Based on the rental agreements made between the Company and DSM on October 1, 2010 and November 1, 2010, the Company agreed to rent all fixed assets acquired from DSM (Note 1a) to DSM with a monthly rental price amounting to Rp 237 for a one-year period, extended until November 1, 2012. In July 2012, both parties agreed to terminate this agreement. The rental income for 2012 amounted to Rp 715, recorded as part of "Other Income (Charges)" in the Statement of Comprehensive Income.

- g. *Cooperation Agreement*

Based on the cooperation agreement made between the Company and PT The Blessing Scene Films on December 14, 2011, both parties agreed to cooperate in the TV Commercial production of Makarizo Vorsatz product with a contract value amounting to Rp 605 million (full amount) in which 50% shall be paid on January 27, 2012 and the remaining shall be paid maximum one month after the results are sent. In 2013, the agreement was terminated.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
 Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
 Stated)

28. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Perjanjian Jasa Manajemen

Berdasarkan perjanjian jasa manajemen yang dibuat antara Perseroan dengan salah satu distributor pada tanggal 14 April 2011, Perseroan menyetujui untuk memberikan jasa manajemen kepada distributor tersebut dan cabang-cabang berupa bantuan manajemen SDM dan pendampingan, bantuan dan konsultasi mengenai pemasaran in-store, membantu mencari pelanggan baru, dan membantu serta mengelola pengadaan armada distribusi. Atas jasa manajemen ini, distributor tersebut setuju untuk membayar kepada Perseroan sejumlah Rp 130 juta (dalam angka penuh) per bulan yang akan diakumulasikan selama 1 tahun dan dilunasi pada akhir masa 1 tahun tersebut.

Pada tahun 2012, Perseroan memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian jasa manajemen tersebut.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

h. Management Services Agreement

Based on the management services agreement made between the Company and one of distributors on April 14, 2011, the Company agreed to provide management services to the distributor and its all branches in the form of support and mentoring on human resources management, support and consultancy on in-store marketing, assist in finding new customers, and support and management on procurement of distribution transportation. For these management services, the distributor agreed to pay the Company at amount of Rp 130 million (full amount) per month accumulated for a one-year period to be paid at the end of the one-year period.

In 2012, the Company decided not to extend the management services agreement.

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rinciannya sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The details are as follows:

	2 0 1 3		2 0 1 2		
	Mata uang Asing (angka penuh)/ Foreign Currency (Full Amounts)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalents	Mata uang Asing (angka penuh)/ Foreign Currency (Full Amounts)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalents	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	USD 118.937	1.449	USD 212.849	2.151	Cash and Cash Equivalents
	MYR 3.498	13	MYR 3.911	12	
	HKD 1.111	2	HKD 1.473	2	
	SGD -	-	SGD 302	2	
	AUD 2.461	27	AUD -	-	
	BHT 45.310	17	BHT -	-	
	KRW 247.800	3	KRW -	-	
Piutang Usaha	USD 14.723	179	USD 62.318	603	Trade Receivables
Uang Jaminan	USD 7.936.828	96.742	USD 8.243.266	79.712	Refundable Deposits
Jumlah Aset		98.432		82.482	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha	USD (1.283.805)	(15.648)	USD (3.062.973)	(29.982)	Trade Payables
	EUR (232.211)	(3.906)	EUR (13.788)	(177)	
	YEN (4.792.500)	(557)	YEN (93.000)	(10)	
	RMB (381.758)	(712)			
Utang Bukan Usaha	USD (2.600)	(32)	USD (18.795)	(182)	Non Trade Payables
	GBP (2.273)	(46)	GBP (15.389)	(240)	
Jumlah Liabilitas		(20.901)		(30.592)	Total Liabilities
Aset Bersih		77.531		51.890	Net Assets

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
 Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
 Stated)

30. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Segmen primer Perseroan pada saat ini dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut: manufaktur air dan manufaktur serta perdagangan kosmetik. Informasi mengenai bentuk segmen primer Perseroan adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

Primary Segment

The Company's current primary segment is based on business activities as follows: manufacturing of water and manufacturing and trading of cosmetics. The information on the Company's primary segment is as follows:

	2 0 1 3			
	Minuman/ <i>Beverages</i>	Kosmetik/ <i>Cosmetics</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	214.319	288.205	502.524	<i>Income</i>
Beban Pokok Penjualan	(118.756)	(102.210)	(220.966)	<i>Cost of Goods Sold</i>
Laba Kotor			281.558	<i>Gross Profit</i>
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan			(227.081)	<i>Unallocated Expenses</i>
Penghasilan Lain-lain - Bersih	20.448	(5.371)	15.077	<i>Other Income - Net</i>
Penghasilan Keuangan	414	131	545	<i>Finance Income</i>
Beban Keuangan			(10.905)	<i>Finance Costs</i>
Pajak Penghasilan			(3.538)	<i>Income Tax</i>
Laba Bersih			<u>55.656</u>	<i>Net Income</i>
Informasi Lain:				<i>Other Information :</i>
Perolehan Aset Tetap	43.595	8.058	51.653	<i>Fixed Asset Acquisitions</i>
Beban Penyusutan	19.000	1.574	20.574	<i>Depreciation Expenses</i>

	2 0 1 2			
	Minuman/ <i>Beverages</i>	Kosmetik/ <i>Cosmetics</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	196.304	280.334	476.638	<i>Income</i>
Beban Pokok Penjualan	(109.802)	(94.934)	(204.736)	<i>Cost of Goods Sold</i>
Laba Kotor			271.902	<i>Gross Profit</i>
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan			(185.494)	<i>Unallocated Expenses</i>
Penghasilan Lain-lain - Bersih	6.477	(1.439)	5.038	<i>Other Income - Net</i>
Penghasilan Keuangan	193	109	302	<i>Finance Income</i>
Beban Keuangan			(15.117)	<i>Finance Costs</i>
Pajak Penghasilan			6.745	<i>Income Tax</i>
Laba Bersih			<u>83.376</u>	<i>Net Income</i>
Informasi Lain:				<i>Other Information :</i>
Perolehan Aset Tetap	20.830	7.772	28.602	<i>Fixed Asset Acquisitions</i>
Beban Penyusutan	17.739	889	18.628	<i>Depreciation Expenses</i>

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
 Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
 Stated)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Sekunder

	Penjualan / Sales	
	2013	2012
Luar Negeri	2.697	
Dalam Negeri		
Jabodetabek	350.089	
Kalimantan	35.509	
Jawa Tengah	32.987	
Sumatera	30.391	
Bali	15.977	
Jawa Barat	14.908	
Sulawesi	9.521	
Jawa Timur	8.545	
Papua Maluku	1.900	
Jumlah	502.524	

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Secondary Segment

	Penjualan / Sales		
	2013	2012	
	2.697	1.966	Foreign
			Local
Jabodetabek	350.089	332.492	Jabodetabek
Kalimantan	35.509	17.119	Kalimantan
Jawa Tengah	32.987	6.029	Central Java
Sumatera	30.391	31.569	Sumatera
Bali	15.977	32.355	Bali
Jawa Barat	14.908	28.171	West Java
Sulawesi	9.521	9.136	Sulawesi
Jawa Timur	8.545	2.992	East Java
Papua Maluku	1.900	14.809	Papua Maluku
Jumlah	502.524	476.638	Total

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah ditingkatkan dari waktu ke waktu dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perseroan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha. Jumlah exposure risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perseroan senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Financial Risk Management

The main financial risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in the Indonesian and international markets.

i. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations.

The Company's financial instruments potentially exposed to credit risk are cash and cash equivalents and trade receivables. The maximum total credit risks exposures are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for respective customers, periodically reviewing the customers' payments and by being more selective in choosing banks and financial institutions, choosing only reputable and creditworthy banks and financial institutions.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
 Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
 Stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

i. Risiko Kredit (Lanjutan)

Perseroan menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perseroan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perseroan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perseroan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	2 0 1 3						
	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired						
	Jumlah/ Total	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and/or Impaired
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang							Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	23.068	23.068	-	-	-	-	-
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	79.745	50.574	17.063	4.643	3.001	3.671	793
Piutang Bukan Usaha - Pihak Ketiga	227	227	-	-	-	-	-
Uang Jaminan	98.706	98.706	-	-	-	-	-
							-

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Financial Risk Management (Continued)

i. Credit Risk (Continued)

The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Company will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.

The table below presents the aging analysis of the Company's financial assets as of December 31, 2013 and 2012:

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Financial Risk Management (Continued)

i. Risiko Kredit (Lanjutan)

i. Credit Risk (Continued)

	2 0 1 2						Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and/or Impaired
	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired						
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Total	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang							Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	39.350	39.350	-	-	-	-	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	72.191	43.593	17.558	5.364	3.376	1.584	Trade Receivables - Third Parties
Piutang Bukan Usaha - Pihak Ketiga	312	312	-	-	-	-	Non-Trade Receivables - Third Parties
Uang Jaminan	81.467	81.467	-	-	-	-	Refundable Deposits

ii. Risiko Nilai tukar mata Uang

ii. Foreign Exchange Rate Risk

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Perseroan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional.

The Company has transactional currency exposures. Such exposures arise when the transactions are denominated in currencies other than the functional currency.

Instrumen keuangan Perseroan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri atas semua akun-akun aset dan liabilitas moneter Perseroan seperti yang dijelaskan pada Catatan 29.

The Company's financial instruments potentially exposed to foreign exchange rate risk are all of the Company's monetary assets and liabilities as described in Note 29.

Perseroan juga melakukan pembelian valuta asing disaat nilai tukar mata uang sedang stabil dan murah untuk digunakan sebagai pembayaran kepada utang usaha kepada supplier. Kas dan setara kas yang disediakan oleh Perseroan dalam mata uang asing selalu dianalisa sesuai dengan kebutuhan Perseroan setiap saat.

The Company also purchases foreign currencies when the exchange rate is stable and cheap as payment of trade payables to suppliers. The Company's cash and cash equivalents in foreign currencies are always analyzed according to the needs of the Company at any time.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

ii. Risiko Nilai tukar mata Uang (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 8.269 dan Rp 5.257, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang bukan usaha yang dikenakan dalam Dolar Amerika Serikat.

iii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Saat ini Perseroan mendapatkan pinjaman dari institusi keuangan untuk modal kerja dan investasi. Perseroan hanya melakukan penarikan dana apabila memang benar-benar dibutuhkan sehingga meminimalkan pembayaran bunga yang tidak perlu selain juga mengupayakan agar arus kas Perseroan juga mampu untuk menutupi pembayaran bunga pinjaman. Perseroan selalu melakukan analisa terhadap perubahan suku bunga pasar, dan manajemen selalu mempersiapkan langkah-langkah yang dianggap perlu untuk mengantisipasi fluktuasi perubahan suku bunga pasar tersebut, walaupun sampai saat ini suku bunga cenderung stabil.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, berdasarkan simulasi yang rasional, jika, tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 814 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Financial Risk Management (Continued)

ii. Foreign Exchange Rate Risk

As of December 31, 2013 and 2012, had the exchange rate to Indonesian Rupiah against United States Dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax for the years ended December 31, 2013 and 2012, would have been Rp 8,269 and Rp 5,257 lower/higher respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and non-trade payables denominated in United States Dollar.

iii. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

Currently, the Company obtained loans from financial institutions for working capital and investment. The Company withdraws the funds if it really needs it for minimizing unnecessary interest payments and also expecting the Company's cash flows to also be able to cover the payment of interest on the loans. The Company always performs an analysis of changes in market interest rates and management always prepares necessary ways to anticipate changes in market interest rate fluctuations, although until now interest rates are relatively stable.

For the year ended December 31, 2013, based on a sensible simulation, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2013 would have been Rp 814 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rate.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
 Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
 Stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iv. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perseroan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perseroan saat ini tidak kesulitan dalam menghadapi risiko likuiditas. Perseroan senantiasa melakukan evaluasi antara pengeluaran jangka pendek dengan budget yang ditetapkan dan juga melakukan evaluasi terhadap penerimaan dari pelanggan dan juga analisa kredit yang diberikan kepada pelanggan sehingga risiko terjadi kesulitan likuiditas dapat diminimalisir.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan jatuh tempo:

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Financial Risk Management (Continued)

iv. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Currently, the Company did not encounter liquidity risk. The Company evaluates between the short-term expenditure and the budget and also evaluates payments from customers and the credit analysis given to the customer so that the risk of liquidity difficulties could be minimized.

The schedule below presents the total financial liabilities as of December 31, 2013 and 2012 based on the due date as follows:

		2 0 1 3			
		1 Tahun	Lebih dari		
		atau Kurang/ Less than	1 Tahun/ More than	Jumlah/ Total	
		1 Year	1 Year		
		Not Yet Due			
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman Bank - Jangka Pendek	-	12.100	-	12.100	<i>Bank Loan - Short-term</i>
Pinjaman Bank - Jangka Panjang	-	34.875	40.292	75.167	<i>Bank Loan - Long-term</i>
Utang Usaha	21.281	15.578	-	36.859	<i>Trade Payables</i>
Utang Bukan Usaha dan Beban Masih Harus Dibayar	22.900	-	-	22.900	<i>Non Trade Payables and Accrued Expenses</i>
Uang Jaminan Pelanggan	3.336	-	-	3.336	<i>Customers' Deposits</i>
Utang Sewa Pembiayaan	-	133	374	507	<i>Finance Lease Payables</i>
J u m l a h	47.517	62.686	40.666	150.869	T o t a l
		2 0 1 2			
		1 Tahun	Lebih dari		
		atau Kurang/ Less than	1 Tahun/ More than	Jumlah/ Total	
		1 Year	1 Year		
		Not Yet Due			
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman Bank - Jangka Panjang	-	33.333	57.960	91.293	<i>Bank Loan - Long-term</i>
Utang Usaha	41.043	11.101	-	52.144	<i>Trade Payables</i>
Utang Bukan Usaha dan Beban Masih Harus Dibayar	11.591	-	-	11.591	<i>Non-Trade Payables and Accrued Expenses</i>
Uang Jaminan Pelanggan	3.302	-	-	3.302	<i>Customers' Deposits</i>
Utang Sewa Pembiayaan	-	93	51	144	<i>Finance Lease Payables</i>
J u m l a h	55.936	44.527	58.011	158.474	T o t a l

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
 Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
 Stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

v. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perseroan saat ini tidak menghadapi risiko harga.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing kategori instrumen keuangan Perseroan yang tercatat pada Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2013 dan 2012:

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Financial Risk Management (Continued)

v. Price Risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices. Currently, the Company did not encounter price risk.

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of each category of the Company's financial instruments carried in the Statements of Financial Position as of December 31, 2013 and 2012:

	2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-	<i>Fair Value through Profit or Loss</i>
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	23.068	23.068	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha - Bersih	78.952	78.952	<i>Trade Receivables - Net</i>
Piutang Bukan Usaha - Bersih	227	227	<i>Non-Trade Receivables - Net</i>
Uang Jaminan	98.706	98.706	<i>Refundable Deposits</i>
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	-	-	Held to Maturity
Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-	Available for Sale
Jumlah Aset Keuangan	200.953	200.953	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-	<i>Fair Value through Profit or Loss</i>
Diukur dengan Biaya Perolehan			At Amortized Cost
Diamortisasi			<i>Trade Payables</i>
Utang Usaha	36.859	36.859	<i>Non-Trade Payables and Accrued Expenses</i>
Utang Bukan Usaha dan Beban Masih Harus Dibayar	22.900	22.900	<i>Bank Loan - Short-term</i>
Pinjaman Bank - Jangka Pendek	12.100	12.100	<i>Bank Loan - Long-term</i>
Pinjaman Bank - Jangka Panjang	75.167	73.793	<i>Customers' Deposits</i>
Uang Jaminan Pelanggan	3.336	3.336	<i>Finance Lease Payables</i>
Utang Sewa Pembiayaan	507	507	
Jumlah Liabilitas Keuangan	150.869	149.495	Total Financial Liabilities

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
 Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
 Stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

**31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
 (Continued)**

**Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan
 (Lanjutan)**

**The Fair Values of Financial Assets and
 Liabilities (Continued)**

	2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-		<i>Fair Value through Profit or Loss</i>
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	39.350	39.350	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha - Bersih	71.475	71.475	<i>Trade Receivables - Net</i>
Piutang Bukan Usaha - Bersih	312	312	<i>Non-Trade Receivables - Net</i>
Uang Jaminan	81.467	81.467	<i>Refundable Deposits</i>
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	-	-	Held to Maturity
Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-	Available for Sale
Jumlah Aset Keuangan	<u>192.604</u>	<u>192.604</u>	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-	<i>Fair Value through Profit or Loss</i>
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			At Amortized Cost
Utang Usaha	52.144	52.144	<i>Trade Payables</i>
Utang Bukan Usaha dan Beban Masih Harus Dibayar	11.591	11.591	<i>Non-Trade Payables and Accrued Expenses</i>
Pinjaman Bank - Jangka Panjang	91.293	91.293	<i>Bank Loan - Long-term</i>
Uang Jaminan Pelanggan	3.302	3.302	<i>Customers' Deposits</i>
Utang Sewa Pembiayaan	144	144	<i>Finance Lease Payables</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>158.474</u>	<u>158.474</u>	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), selain penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Metode yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap aset dan liabilitas keuangan mengikuti kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan pada Catatan 2k.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The methods used for determining the estimated fair value of the financial assets and liabilities are in accordance with the accounting policies as described in Note 2k.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Seluruh aset keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha dan jaminan) merupakan kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (pinjaman bank, utang usaha, utang bukan usaha, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan uang jaminan pelanggan) merupakan kelompok liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, jaminan, pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan jaminan pelanggan) disajikan sebesar nilai tercatatnya.

Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan Perseroan tersebut mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek ataupun merupakan instrumen yang dikenakan tingkat bunga mengambang yang akan disesuaikan dengan tingkat bunga pasar.

Nilai wajar atas jaminan dan jaminan pelanggan tidak dapat diukur secara andal dimana aset dan liabilitas keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu penyelesaian secara kontraktual.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

All of the Company's financial assets as of December 31, 2013 and 2012 (cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables and refundable deposits) were classified as loans and receivables.

All of the Company's financial liabilities as of December 31, 2013 and 2012 (bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, finance lease payables and customers' deposits) were classified as financial liabilities at amortized cost.

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

All of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012 (cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, refundable deposits, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, finance lease payables and customers' deposits) were stated at carrying amount.

The carrying amounts of these financial assets and liabilities were reasonable approximation of their fair values either due to their short-term nature or their instruments' floating rates to be adjusted to the market interest rate.

The fair values of refundable deposits and customers' deposits cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual maturity date.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

32. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2014 dan 1 Januari 2015 sebagai berikut:

Berlaku Efektif 1 Januari 2014:

- ISAK No. 27, "Pergalihan Aset dari Pelanggan".
- ISAK No. 28, "Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".

Berlaku Efektif 1 Januari 2015 namun penerapan dini sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Perseroan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan belum dapat menentukan dampak dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut terhadap Laporan Keuangan.

33. KOMITMEN

Pada tahun 2013, Perseroan mengadakan beberapa perjanjian terkait pembangunan aset tetap. Rincian per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Aset Tetap:	
Nilai Kontrak	73.187
Dikurangi: Aset dalam Penyelesaian	(36.204)
	36.983
Kontrak Telah ada Tetapi Belum Disajikan dalam Laporan Keuangan	
	36.983

32. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS).

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following SFAS, IFAS and PPSAK which will be effective for annual periods beginning January 1, 2014 and January 1, 2015 as follows:

Effective on January 1, 2014:

- *IFAS No. 27, "Transfer of Assets from Customers".*
- *IFAS No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments".*

Effective on January 1, 2015 but early adoption prior to January 1, 2015 is not permitted:

- *SFAS No. 1 (2013 Revision), "Presentation of Financial Statements".*
- *SFAS No. 4 (2013 Revision), "Separate Financial Statements".*
- *SFAS No. 15 (2013 Revision), "Investments in Associates and Joint Ventures".*
- *SFAS No. 24 (2013 Revision), "Employee Benefits".*
- *SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements".*
- *SFAS No. 66, "Joint Arrangements".*
- *SFAS No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities".*
- *SFAS No. 68, "Fair Value Measurement".*

The Company is still evaluating the effects of these revised SFASs and IFASs and has not yet determined the related effects on the Financial Statements

33. COMMITMENTS

In 2013, the Company entered into several agreements related to the construction of fixed assets. The details as of December 31, 2013 are as follows:

<i>Fixed Assets:</i>	
<i>Contract Value</i>	<i>73.187</i>
<i>Less: Assets under Construction</i>	<i>(36.204)</i>
	<i>36.983</i>
<i>Contracted but not Provided for in the Financial Statements</i>	
	<i>36.983</i>

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

34. KESINAMBUNGAN USAHA

Tindakan-tindakan telah diambil oleh manajemen untuk merestrukturisasi, merampingkan dan mereorganisasi operasi bisnis, dan meningkatkan efisiensi.

Untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan, manajemen akan terus fokus pada produk yang memberikan keuntungan yang lebih baik dan terus meningkatkan efisiensi.

34. GOING CONCERN

Measures have been taken by management to restructure, streamline and reorganize its business operations, and continue improving overall efficiencies.

In order to keep improving the Company's performance, management will continue to focus on the products that give more benefits to the Company and continue improving overall efficiencies.

35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

35. NON CASH ACTIVITIES

	2013	2012	
Uang Jaminan Dinett-off dengan Beban Lisensi	3.209	2.983	<i>Refundable Deposits Netted-off with Licence Fees</i>
Utang Sewa Pembiayaan atas Pembelian Aset Tetap	557	220	<i>Finance Lease Liabilities on Acquisition of Fixed Assets</i>
Reklasifikasi Aset dalam Penyelesaian ke Aset Tetap Pemilikan Langsung	6.536	9.266	<i>Reclassification of Assets under Construction to Fixed Assets</i>
Reklasifikasi Properti Investasi ke Aset Tetap Pemilikan Langsung	1.533	-	<i>Reclassification of Investment Property to Fixed Assets</i>
Peningkatan Pinjaman Bank melalui Amortisasi Beban Transaksi atas Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi	2.235	-	<i>Increase in Bank Loan through Amortization of Transaction Expenses on Financial Liabilities at Amortized Cost</i>

36. LITIGASI

Berdasarkan Surat No. 05/SJ/SU/III/2013 tanggal 18 Maret 2013 dari Kantor Hukum Sapto dan Rekan, Perseroan sedang dalam proses litigasi sehubungan dengan gugatan wanprestasi terhadap CV Tirta Djaya Rahardja pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan saat ini, persidangan sudah pada tahap pembuktian. Tidak ada kemungkinan kerugian pada gugatan wanprestasi ini karena Perseroan bertindak selaku penggugat (pihak yang telah dirugikan). Per 31 Desember 2013, belum ada keputusan akhir atas kasus tersebut.

36. LITIGATION

Based on Letter No. 05/SJ/SU/III/2013 dated March 18, 2013 from Sapto dan Rekan Law Office, the Company is in a litigation process relating to a lawsuit against CV Tirta Djaya Rahardja in the South Jakarta District Court. Up to now, the court has entered the evidence stage. There is no possible losses resulting from this lawsuit because the Company acts as the suing party (the harmed party). As of December 31, 2013, there is no final decision related to the case.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN**

Tidak ada kejadian setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan yang signifikan sampai dengan Laporan Keuangan yang diselesaikan oleh manajemen Perseroan.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 14 Maret 2014.

37. SUBSEQUENT EVENT

Up to the date these Financial Statements were completed by the Company's management, there has been no significant subsequent event.

38. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the Financial Statements which were completed and authorized for issue by the Board of Directors on March 14, 2014.